

Rencana Strategis (Renstra 2021-2026) Kecamatan Sungai Beduk



Kantor :

Jl. Raya Kampung Bagan Tanjung Piayu

Telp. (0778) 8071070 Sungai Beduk Batam

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga Rencana Strategis (Renstra) Kecamatan Sungai Beduk Tahun 2021-2026 ini dapat diselesaikan penyusunannya.

Sebagaimana yang telah diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004, dimana masing-masing OPD harus menyusun Rencana Strategis (Renstra) secara sistematis, terarah, dan terpadu. Kecamatan Sungai Beduk sebagai OPD yang berhadapan langsung dengan masyarakat perlu menyusun Renstra dalam melaksanakan jalannya pemerintahan. Melalui perencanaan strategis yang mengacu pada RPJMD Kota Batam Tahun 2021-2026 ini, sebagai arah kebijakan perencanaan kinerja lima tahun kedepan.

Konsep Renstra ini diharapkan akan menjadi konsep keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan, khususnya di Kecamatan Sungai Beduk. Karena selain dirumuskan secara komprehensif, Renstra juga dilengkapi dengan data yang akurat yang mempunyai analisis yang tepat dan logis.

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan Renstra ini. Kami menyadari, dalam penyusunan Renstra ini masih jauh dari sempurna, untuk itu segala kritikan dan masukan sangat kami hargai untuk perbaikan kedepan. Semoga Allah SWT tetap memberikan bimbingan kepada kita semua untuk bekerja lebih baik lagi sehingga visi Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam dapat tercapai sesuai dengan yang telah ditetapkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Batam, 24 Desember 2021

CAMAT SUNGAI BEDUK

DWIKI SEPTIAWAN, S.IP.,M.Si
NIP. 19870926 200701 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum	2
1.3. Maksud dan tujuan	4
1.4. Sistematika Penulisan	6
BAB II GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH	7
2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah	7
2.2. Sumber Daya Perangkat Daerah 13	
2.3. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah 22	
2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah 23	
BAB III PERMASALAHAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH	
3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah 26	
3.2. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih 27	
3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra 29	
3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis 30	
3.5. Penentuan Isu-isu Strategis 1	
3.6.	
BAB IV TUJUAN DAN SASARAN 37	
4.1. Tujuan dan sasaran jangka menengah Perangkat Daerah 37	
BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN 40	
BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN 41	
BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN 64	
BAB VIII PENUTUP 5	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar I.1 Proses Penyusunan Renstra –PD PP No.8 Th.2008 Pasal 11 , Pasal 12.....	2
Gambar II.2 Bagan Organisasi Kelurahan sebagaimana Perwako Nomor 32 Tahun 2016.....	47
Gambar V.1 Kerangka Logis Rencana Strategis (Renstra).....	98

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Sumber Daya Kecamatan Sungai Beduk Menurut Golongan.....	58
Tabel II.2	Sumber Daya Kecamatan Sungai Beduk menurut Tingkat Pendidikan.....	59
Tabel II.3	Pencapaian Kinerja Pelayanan Kecamatan Sungai Beduk 2016-2020.....	60
Tabel II.4	Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Kecamatan Sungai Beduk.....	61
Tabel IV.1	Tujuan dan Sasaran serta Rencana Pencapaian Target Kinerja Kecamatan Sungai Beduk Tahun 2021-2026.....	62
Tabel V.1	Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Kecamatan Sungai Beduk	65
Tabel VI.1	Rencana Program dan Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran Dan Pendanaan Indikatif Kecamatan Sungai Beduk	69
Tabel VII.1	Indikator Kinerja Kecamatan Sungai Beduk mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perangkat Daerah merupakan suatu unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang dalam upaya mencapai keberhasilannya perlu di dukung dengan perencanaan yang baik sesuai dengan visi dan misi daerah yang dijabarkan dalam kerangka tugas dan fungsi Perangkat Daerah. Penyusunan Rencana Strategis Perangkat Daerah (Renstra PD) merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh setiap Perangkat Daerah yang memuat tujuan, sasaran, strategi, kebijakan serta ukuran keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaannya.

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Kecamatan Sungai Beduk Tahun 2021–2026, merupakan tindak lanjut pelaksanaan Undang–Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Undang–Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, Peraturan Menteri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2010, yang mengamanatkan antara lain, bahwa Rencana Strategis Perangkat Daerah merupakan rencana pembangunan 5 (lima) Tahunan Perangkat Daerah yang disusun oleh setiap Perangkat Daerah sesuai dengan Tugas dan Fungsinya masing-masing, dengan berpedoman pada dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah

(RPJMD).



Gambar 1.1 Proses Penyusunan Renstra –PD PP No.8 Th.2008 Pasal 11 , Pasal 12

Pentingnya perencanaan ini dibuat sebagai acuan dan arah pembangunan kedepan didalam menghadapi pesatnya kemajuan dan pertumbuhan masyarakat, dimana pemerintah mempunyai koridor dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan tanpa adanya penyimpangan dan perubahan-perubahan yang nantinya akan dapat menghambat jalannya pemerintahan.

Sebagai dokumen perencanaan strategis 5 (lima) tahunan, Renstra Kecamatan Sungai Beduk tahun 2021-2026 merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari dokumen-dokumen perencanaan lainnya. Hubungan antara Renstra Kecamatan Sungai Beduk tahun 2021-2026 dengan dokumen perencanaan lainnya adalah sebagai berikut

1. Renstra Kecamatan Sungai Beduk tahun 2021-2026 merupakan penjabaran dan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Lamongan tahun 2021-2026;
2. Renstra Kecamatan Sungai Beduk tahun 2021-2026 disusun dengan memperhatikan pokok-pokok arah kebijakan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Batam tahun 2021- 2026;
3. Renstra Kecamatan Sungai Beduk tahun 2021-2026 menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam.

Perencanaan strategis ini harus dilakukan secara sistematis berkelanjutan sebagai integrasi dari seluruh sumber daya aparatur yang dimiliki oleh Kecamatan Sungai Beduk

sehingga dapat menghasilkan dokumen perencanaan yang berkualitas. Penyusunan Renstra Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam didasarkan atas kebutuhan, dengan memperhatikan pada perubahan lingkungan yang cepat, statis, dan dinamis. Selanjutnya, secara kontekstual penyusunan Renstra mengacu pada program RPJMD Kota Batam 2021-2026 dengan melibatkan stakeholder sesuai dengan tugas dan fungsi Perangkat Daerah serta koordinasi dengan Bapelitbangda Kota Batam, Renstra Perangkat Daerah ditetapkan melalui peraturan Kepala Perangkat Daerah yang selanjutnya disampaikan ke Bapelitbangda Kota Batam.

Mengingat keberadaan Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam sebagai salah satu kecamatan yang dimekarkan maka sangat besar pengaruhnya bagi jalannya pemerintahan Kota Batam, dan untuk meningkatkan akuntabilitas dan kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil yang optimal, maka perlu disusun Renstra Kecamatan Sungai Beduk.

Kecamatan Sungai Beduk memiliki luas wilayah ± 119,99 Km² yang terdiri dari 4 (empat) Kelurahan yaitu : Kelurahan Tanjung Piayu, Kelurahan Duriangkang, Kelurahan Mangsang, dan Kelurahan Mukakuning. Pusat pemerintahan Kecamatan Sungai Beduk berada di Jalan Raya Kampung Bagan Kelurahan Tanjung Piayu, pasca pemekaran Kecamatan Sungai Beduk telah menjalankan tugas pelayanan kepada masyarakat sebagai bentuk komitmen untuk memberikan pelayanan prima yang merata kepada seluruh masyarakat Se-Kecamatan Sungai Beduk. Kedepan, harapan yang ingin dicapai Kecamatan Sungai Beduk dapat menselaraskan langkah dengan seluruh Perangkat Daerah Kota Batam untuk menjalankan roda pemerintahan dan mendukung *“Terwujudnya Batam Sebagai Bandar Dunia Madani yang Modern dan Sejahtera”*.

Sebagai Perangkat Daerah, Kecamatan Sungai Beduk dituntut memiliki capaian kinerja yang jelas dari tahun ke tahun. Rencana Strategis yang disusun harus dapat diukur, sehingga dapat dilaksanakan sesuai dengan potensi yang dimiliki. Renstra Kecamatan Sungai Beduk memuat visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan program, yang ingin dicapai dalam Tahun 2021-2026.

1.2. Landasan Hukum

Landasan hukum yang menjadi dasar penyusunan Renstra Kecamatan Sungai Beduk Tahun 2021-2026 adalah :

1. Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi, dan Kota Batam (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 151, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3902) sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2008 tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999 Tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi, dan Kota Batam (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 107, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4880);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2002 tentang Pembentukan Provinsi Kepulauan Riau (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002, Nomor 111 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4237);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
5. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
6. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
7. Peraturan Pemerintah Nomor tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan

- Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
9. Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Riau Nomor 2 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2005-2025;
 10. Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 4 Tahun 2002 tentang Perubahan Status Desa Menjadi Kelurahan Kota Batam (Lembaran Daerah Kota Batam Tahun 2002 Nomor 20 Seri D);
 11. Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 2 Tahun 2005 tentang Pemekaran, Perubahan dan Pembentukan Kecamatan dan Kelurahan dalam Daerah Kota Batam (Lembaran Daerah Kota Batam Tahun 2005 Nomor 65 Seri D Tambahan Lembaran Daerah Nomor 34);
 12. Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 2 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Daerah dan Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Batam (Lembaran Daerah Kota Batam Tahun 2006 Nomor 2 Seri E Tambahan Lembaran Daerah Nomor 37);
 13. Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 13 Tahun 2007 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan di Kota Batam (Lembaran Daerah Kota Batam Tahun 2007 Nomor 13);
 14. Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 Tata cara perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah, tata cara evaluasi rancangan peraturan daerah tentang rencana pembangunan jangka panjang daerah dan rencana pembangunan jangka menengah daerah, serta tata cara perubahan rencana pembangunan jangka panjang daerah, rencana pembangunan jangka menengah daerah, dan rencana kerja pemerintah daerah;
 15. Peraturan Walikota Batam Nomor 63 tahun 2012 tentang Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Kecamatan dan Kelurahan Kota Batam (Berita Daerah Kota Batam Tahun 2012 Nomor 258).
 16. Pasal 18 Ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

17. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
18. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
19. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional dalam rangka Mendukung Kebijakan Keuangan Negara untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau menghadapi ancaman yang membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan serta Penyelamatan Ekonomi Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 131, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6514) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional dalam rangka Mendukung Kebijakan Keuangan Negara untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau menghadapi ancaman yang membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan serta Penyelamatan Ekonomi Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 186, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6542);
20. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 130 Tahun 2018 tentang Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan dan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan;
21. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
22. Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Riau Nomor 3 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2021-2026

(Lembaran Daerah Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2021 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Kepulauan Riau Nomor 54);

23. Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 2 Tahun 2013 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Batam Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kota Batam Tahun 2013 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kota Batam Nomor 87);
24. Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
25. Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 1 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
26. Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 3 tahun 2021 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Batam Tahun 2021-2041 (Lembaran Daerah Kota Batam Tahun 2021 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Kota Batam Nomor 119);
27. Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 7 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Kota Batam Tahun 2021-2026.

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penyusunan Renstra Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam adalah:

1. Maksud

- a. Untuk mensinkronkan antara RPJM Kota Batam Tahun 2021-2026 dengan Renstra Kecamatan Sungai Beduk Tahun 2021-2026.
- b. Tersedianya sebuah dokumen perencanaan yang memuat program kerja dengan indikator yang terukur sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Kecamatan Sungai Beduk yang akan dijadikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan setiap tahun.
- c. Memudahkan dalam pengukuran kinerja sekaligus tolok ukur dari keberhasilan program yang dilaksanakan.

2. Tujuan

- a. Menjadi pedoman bagi penyusunan Renja Kecamatan Sungai Beduk.
- b. Untuk memberikan arah dan kebijakan terhadap struktur kerja dan pola kegiatan yang akan dilaksanakan Kecamatan Sungai Beduk dalam menyusun dokumen perencanaan.
- c. Menselaraskan dan memberikan sinergi antara pelaksanaan program dan kebijakan yang ada dalam Renstra dengan Renja yang disusun setiap tahunnya.
- d. Sebagai dokumen dasar perencanaan dan pembangunan lima tahunan Kecamatan Sungai Beduk.
- e. Merupakan target kualitatif organisasi, sehingga pencapaian target tersebut merupakan ukuran keberhasilan atau kegagalan organisasi.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Renstra Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam Tahun 2021-2026 terdiri dari :

Bab I : Pendahuluan

Pada bab ini diuraikan latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan, serta sistematika penulisan

Bab II : Gambaran pelayanan Perangkat Daerah

Pada bab ini diuraikan tentang tugas, fungsi dan struktur Perangkat Daerah, sumber daya Perangkat Daerah, Kinerja pelayanan yang diberikan untuk mencapai tugas pokok dan fungsi Perangkat Daerah, tantangan dan peluang pengembangan pelayanan Perangkat Daerah.

Bab III : Permasalahan dan Isu-isu Strategis Perangkat Daerah

Bab ini menguraikan tentang identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan Perangkat Daerah, Telaahan visi, misi, dan program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih, Telaahan renstra Perangkat Daerah dengan RPJMD, Telaahan rencana tata ruang wilayah dan kajian lingkungan hidup strategis serta penentuan isu-isu strategis.

Bab IV : Tujuan dan Sasaran

Bab ini menguraikan tentang tujuan dan sasaran jangka menengah Perangkat Daerah, serta strategi dan kebijakan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan dan sasaran dimaksud.

Bab V : Strategi dan arah Kebijakan

Bab VI : Rencana Program dan Kegiatan serta pendanaan

Bab VII : Kinerja Penyelenggaraan bidang Urusan

Bab VIII: Penutup

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN PELAYANAN DAERAH

2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Perangkat Daerah

Kecamatan sebagai Perangkat Daerah dibentuk dalam rangka meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat desa atau sebutan lain dan kelurahan. Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam dibentuk berdasarkan:

- a. Peraturan Pemerintah nomor 18 tahun 2016 tentang Perangkat Daerah dan perubahan Organisasi Perangkat Daerah dilingkungan Pemerintah Daerah Kota Batam.
- b. Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 2 Tahun 2005 tentang Pemekaran, Perubahan dan Pembentukan Kecamatan dan Kelurahan dalam Daerah Kota Batam;
- c. Peraturan Walikota Batam Nomor 63 tahun 2012 tentang Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Kecamatan dan Kelurahan Kota Batam.
- d. Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.
- e. Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 1 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.

Berdasarkan Peraturan Walikota Batam Nomor 63 tahun 2012 tentang Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Kecamatan dan Kelurahan Kota Batam, kecamatan mempunyai tugas melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Walikota untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah.

Dalam pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Kecamatan menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan rencana program dan kegiatan dalam jangka pendek, menengah dan panjang;

- b. Penyelenggaraan administrasi perkantoran meliputi urusan perencanaan dan evaluasi, keuangan serta umum dan kepegawaian;
- c. Perumusan kebijaksanaan teknis sesuai lingkup tugasnya;
- d. Pembinaan organisasi dan aparatur kelurahan;
- e. Pengawasan dan Evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan Kelurahan;
- f. Pembinaan kependudukan dan kemasyarakatan di Kelurahan;
- g. Penyelenggaraan pemerintahan, ketentraman dan ketertiban umum, pelayanan umum, kesejahteraan rakyat serta pembangunan dan pemberdayaan masyarakat;
- h. Pelaksanaan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Walikota berdasarkan peraturan perundang-undangan
- i. Pengkoordinasian seluruh kegiatan yang dilakukan oleh perangkat daerah di Kecamatan;
- j. Pengkoordinasian kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam lingkup tugasnya;
- k. Pengkoordinasian upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum dalam lingkup tugasnya;
- l. Pengkoordinasian penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan dalam lingkup tugasnya;
- m. Pengkoordinasian pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum dalam lingkup tugasnya;
- n. Pengkoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat Kecamatan dalam lingkup tugasnya;
- o. Pembinaan penyelenggaraan Kelurahan;
- p. Pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan atau yang belum dapat dilaksanakan oleh Kelurahan; dan
- q. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Walikota sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Kecamatan dibantu oleh Sekretariat Kecamatan. Sekretariat Kecamatan dipimpin oleh seorang Sekretaris Kecamatan yang mempunyai fungsi pelaksanaan penyusunan perencanaan kegiatan, pengelolaan

administrasi keuangan, kepegawaian, perlengkapan, rumah tangga, perpustakaan, administrasi umum, dan hubungan masyarakat serta memberikan pelayanan teknis administratif dan fungsional.

Untuk menyelenggarakan fungsi sebagaimana dimaksud diatas, Sekretariat Kecamatan mempunyai tugas :

- a. Menyusun rencana kegiatan Sekretariat;
- b. Melaksanakan koordinasi perumusan kebijakan umum dan kebijakan teknis kecamatan;
- c. Melaksanakan koordinasi penyusunan rencana umum, rencana strategis, rencana kerja, rencana kinerja, rencana kegiatan, dan anggaran kecamatan;
- d. Melaksanakan koordinasi pelaksanaan tugas unit-unit organisasi di lingkungan kecamatan;
- e. Melaksanakan koordinasi pelaksanaan pelayanan masyarakat;
- f. Menyusun penetapan kinerja kecamatan;
- g. Menyusun petunjuk pelaksanaan program dan kegiatan;
- h. Melaksanakan analisis dan penyajian data kecamatan;
- i. Melaksanakan penerapan dan pengembangan system informasi kecamatan;
- j. Melaksanakan pemantauan, pengendalian, dan evaluasi kinerja serta dampak pelaksanaan program dan kegiatan;
- k. Menyusun laporan akuntabilitas kinerja kecamatan;
- l. Menyusun laporan kemajuan pelaksanaan program dan kegiatan kecamatan;
- m. Menyusun laporan pelaksanaan program dan kegiatan tahunan kecamatan;
- n. Menyiapkan bahan dan penatausahaan kecamatan;
- o. Melaksanakan pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman, dan petunjuk operasional di bidang kesekretariatan;
- p. Melaksanakan pengelolaan keuangan, kepegawaian, surat menyurat, kearsipan, administrasi umum, perpustakaan, kerumahtanggaan, sarana dan prasarana serta hubungan masyarakat;
- q. Melaksanakan pelayanan administratif dan fungsional;

- r. Melaksanakan monitoring, evaluasi, dan pelaporan kegiatan Sekretariat; dan
- s. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya.

Selain kecamatan, pelaksanaan pemerintahan di wilayah kecamatan juga dilaksanakan oleh kelurahan. Kelurahan adalah perangkat daerah wilayah kecamatan yang mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan serta melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Walikota. Kelurahan dipimpin oleh Lurah yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Walikota melalui Camat.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang beradan di bawah dan bertanggungjawab kepada Walikota melalui Camat.

Dalam pelaksanaan tugasnya, kelurahan menyelenggarakan fungsi:

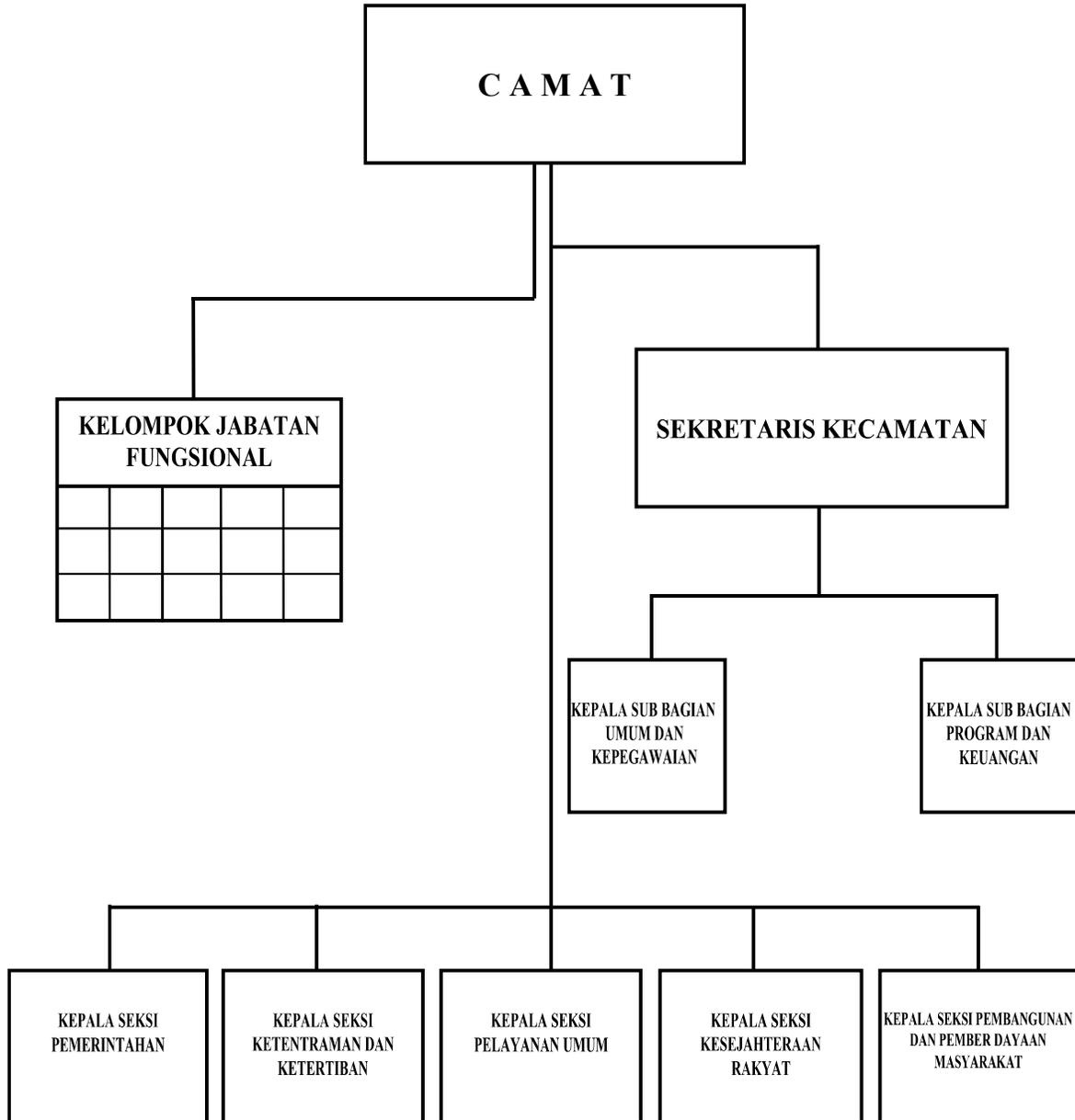
- a. penyusunan program dan kegiatan kelurahan dalam jangka pendek, menengah dan panjang;
- b. penyelenggaraan administrasi perkantoran meliputi urusan tata usaha, kepegawaian, keuangan, dan perencanaan kegiatan;
- c. perumusan kebijakan teknis sesuai lingkup tugasnya;
- d. pembinaan organisasi kelurahan dan lembaga kemasyarakatan;
- e. pemantauan dan pemeliharaan lingkungan permukiman;
- f. penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan umum, ketentraman dan ketertiban dan kesejahteraan rakyat, serta pembangunan dan pemberdayaan masyarakat;
- g. pelaksanaan tugas pemerintahan yang dilimpahkan oleh Walikota;
- h. pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum;
- i. pemantauan terhadap seluruh kegiatan yang dilakukan oleh perangkat daerah di Kelurahan;
- j. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Camat sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 10 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kecamatan dan Kelurahan Di Kota Batam, Kecamatan Sungai Beduk terdiri dari:

- a. Camat;
- b. Sekretariat Kecamatan, yang terdiri dari:
 - 1) Sub Bagian Program dan Keuangan;
 - 2) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
- c. Seksi Pemerintahan;
- d. Seksi Ketentraman dan Ketertiban;
- e. Seksi Pelayanan Umum;
- f. Seksi Kesejahteraan Rakyat;
- g. Seksi Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat

Organisasi Perangkat Daerah Kecamatan Sungai Beduk Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 10 Tahun 2016 adalah sbb :

Organisasi Perangkat Daerah Kecamatan Sungai Beduk



Gambar 2.1 Struktur organisasi kecamatan Sungai Beduk

2.2. Sumber Daya Perangkat Daerah

Keberhasilan sebuah lembaga atau organisasi sangat ditentukan oleh kelengkapan personil yang memiliki keahlian. Hal ini tidak hanya dilihat dari kuantitas akan tetapi harus dinilai juga dari sisi kualitas Sumber Daya Manusianya. Sebuah organisasi yang memiliki kuantitas yang tinggi, namun tidak didukung oleh kualitas dari Sumber Daya Manusia yang handal, maka roda organisasi atau lembaga tidak akan berjalan maksimal dalam menjalankan program/kegiatannya.

2.2.1. Jumlah pegawai

Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam, hingga saat ini masih mengalami kekurangan baik dari aspek sarana dan prasarana, maupun jumlah aparatur (SDM). Saat ini, aparatur Kecamatan Sungai Beduk berjumlah 67 orang, yang terdiri dari 39 orang PNS, 28 orang THL.

Tabel 2.1 Pegawai Menurut Eselon :

No.	Uraian	Eselon				Jumlah
		III/a	III/b	IV/a	IV/b	
1	2	3	4	5	6	7
1	Camat	1	-	-	-	1
2	Sekretaris Kecamatan	-	1	-	-	1
3	Kepala Seksi di Kecamatan	-	-	5	-	5
4	Lurah	-	-	4	-	4
5	Sekretaris Kelurahan	-	-	-	4	4
6	Kasubbag di Kecamatan	-	-	-	2	2
7	Kepala Seksi di Kelurahan	-	-	-	12	12
Jumlah		1	1	9	18	29

Tabel 2.2 Pegawai Menurut status kepegawaian:

No.	Uraian	Status Kepegawaian			Jumlah
		PNS	CPNS	THL	
1	2	3	4	5	6
1	Camat	1	-	-	1
2	Sekretaris Kecamatan	1	-	-	1
3	Kasi Pemerintahan Kecamatan	1	-	-	1
4	Kasi Ketentraman dan Ketertiban Kecamatan	1	-	-	1
5	Kasi Pelayanan Umum Kecamatan	1	-	-	1
6	Kasi Kesejahteraan Rakyat Kecamatan	1	-	-	1
7	Kasi Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan	1	-	-	1
8	Lurah	4	-	-	4
9	Sekretaris Kelurahan	4	-	-	4
10	Kasubbag Umum dan Kepegawaian Kecamatan	1	-	-	1
11	Kasubbag Program dan Keuangan Kecamatan	1	-	-	1
12	Kasi Pemerintahan dan Pelayanan Umum Kelurahan	4	-	-	4
13	Kasi Ketentraman dan Ketertiban Kelurahan	3	-	-	4
14	Kasi Pembangunan, Pemberdayaan Masyarakat dan Kesejahteraan Rakyat Kelurahan	4	-	-	4
15	Staf Kecamatan	7	-	20	27
16	Staf Kelurahan	4	-	8	12
Jumlah		39	-	28	67

Tabel 2.3 Pegawai Menurut tingkat pendidikan :

No.	Uraian	Tingkat Pendidikan						Jumlah	
		SD	SMP	SMU	D1	D3	S1		S2
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Camat	-	-	-	-	-	1	-	1
2	Sekretaris Kecamatan	-	-	-	-	-	-	1	1
3	Kasi Pemerintahan Kecamatan	-	-	-	-	-	1	-	1
4	Kasi Trantib Kecamatan	-	-	-	-	-	1	-	1
5	Kasi Pelayanan Umum Kecamatan	-	-	-	1	-	-	-	1
6	Kasi Kesra Kecamatan	-	-	1	-	-	-	-	1
7	Kasi PPM Kecamatan	-	-	1	-	-	-	-	1
8	Lurah	-	-	-	-	-	4	-	4
9	Sekretaris Kelurahan	-	-	-	-	-	4	-	4
10	Kasubbag Umum dan Kepegawaian Kecamatan	-	-	-	-	1	-	-	1
11	Kasubbag Program dan Keuangan Kecamatan	-	-	-	-	-	1	-	1
12	Kasi Pemerintahan dan Pelayanan Umum Kelurahan	-	-	1	-	-	3	-	4
13	Kasi Ketentraman dan Ketertiban Kelurahan	-	-	-	-	-	3	-	4
14	Kasi Pembangunan, Pemberdayaan Masyarakat dan Kesejahteraan Rakyat Kelurahan	-	-	-	-	-	4	-	4
15	Staf Kecamatan	-	-	15	-	1	11	-	27
16	Staf Kelurahan	-	-	9	-	1	2	-	12
Jumlah		-	-	27	1	3	35	1	67

Tabel 2.4 Pegawai Menurut golongan :

No.	Uraian	Menuru Golongan					Jumlah
		I	II	III	IV	THL	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Camat	-	-	1	-	-	1
2	Sekretaris Kecamatan	-	-	1	-	-	1
3	Kasi Pemerintahan Kecamatan	-	-	1	-	-	1
4	Kasi Trantib Kecamatan	-	-	1	-	-	1
5	Kasi Pelayanan Umum Kecamatan	-	-	-	1	-	1
6	Kasi Kesra	-	-	1	-	-	1
7	Kasi PPM Kecamatan	-	-	1	-	-	1
8	Lurah	-	-	4	-	-	4
9	Sekretaris Kelurahan	-	-	4	-	-	4
10	Kasubbag Umum dan Kepegawaian Kecamatan	-	-	1	-	-	1
11	Kasubbag Program dan Keuangan Kecamatan	-	-	1	-	-	1
12	Kasi Pemerintahan dan Pelayanan Umum Kelurahan	-	-	4	-	-	4
13	Kasi Ketentraman dan Ketertiban Kelurahan	-	-	3	-	-	3
14	Kasi Pembangunan, Pemberdayaan Masyarakat dan Kesejahteraan Rakyat	-	-	4	-	-	4
15	Staf Kecamatan	-	1	6	-	20	27
16	Staf Kelurahan	-	2	2	-	8	12
Jumlah		-	3	35	1	28	67

2.2.2. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana (Barang Milik/Kekayaan Daerah = BM/KD) Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam keadaan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.5 Barang Milik Kecamatan Sungai Beduk

No.	Uraian	Satuan	Jumlah	Kondisi
1	2	3	4	5
1	Tanah Kantor Camat	M ²	2.986	Baik
2	Tanah Kantor Lurah Tanjung Piayu	M ²	1.061	Baik
3	Tanah Rumah Dinas Lurah Tanjung Piayu	M ²	150	Baik
4	Tanah Kantor Lurah Muka Kuning	M ²	798	Baik
5	Tanah Kantor Lurah Mangsang	M ²	1.028	Baik
6	Tanah Kantor Lurah Duriangkang	M ²	1.028	Baik
7	Bangunan Gedung Kantor Kecamatan	M ²	964	Baik
8	Bangunan Gedung Kantor Kelurahan Tanjung Piayu	M ²	96	Baik
9	Bangunan Gedung Kantor Kelurahan Duriangkang	M ²	716,4	Baik
10	Bangunan Gedung Kantor Kelurahan Mangsang	M ²	716,4	Baik
11	Bangunan Gedung Kantor Kelurahan Muka Kuning	M ²	67,5	Baik
12	Bangunan Rumah Dinas Camat	M ²	52,5	Baik
13	Bangunan Rumah Dinas Tanjung Piayu	M ²	36	Baik
14	Bangunan Balai Pertemuan Tanjung Piayu	M ²	75	Baik
15	Bangunan Rumah Dinas Lurah Duriangkang	M ²	48	Baik
16	Bangunan Rumah Dinas Lurah Mangsang	M ²	48	Baik
17	Kendaraan Roda 4	Unit	11	Baik
18	Kendaraan Roda 2	Unit	10	Rusak ringan
19	Peralatan Kantor dan Rumah Tangga		450	Rusak Ringan

Dengan kondisi sarana prasarana yang ada masih begiti banyak kekurangan sarana prasarana yang harus di lengkapi.

Kondisi Geografis

Kecamatan Sungai Beduk secara geografis mempunyai letak antara $0^{\circ}55' - 1^{\circ}55'$ lintang utara dan $103^{\circ}45' - 104^{\circ}10'$ bujur timur. Kecamatan Sungai Beduk berbatasan dengan :

Sebelah Utara : Kecamatan Batam Kota

Sebelah Selatan : Kecamatan Bulang

Sebelah Barat : Kecamatan Sagulung, Kecamatan Batu Aji dan Kecamatan Sekupang.

Sebelah Timur : Kecamatan Nongsa

Iklim dan Geologi

Kecamatan Sungai Beduk mempunyai iklim tropis dengan suhu minimum berkisar $21,3^{\circ}\text{C} - 23,6^{\circ}\text{C}$ suhu maksimum berkisar $31,5^{\circ}\text{C} - 34,2^{\circ}\text{C}$. Suhu rata-rata sepanjang tahun adalah $26,2^{\circ}\text{C}$ hingga $28,2^{\circ}\text{C}$.

Wilayah Kecamatan Sungai Beduk terdapat beberapa pulau dengan penyebaran penduduk yang merata, dengan permukaan tanah pada umumnya terdiri dari : Dataran 85 % dan pebukitan 15 %.

Implementasi dari Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2005 tentang Pemekaran, Perubahan dan Pembentukan Kecamatan dan Kelurahan dalam daerah Kota Batam pada tanggal 30 September 2005, maka Kecamatan Sungai Beduk mengalami perubahan baik struktur pemerintahan ataupun penataan wilayahnya, dimana Kecamatan Sungai Beduk membawahi 4 (empat) kelurahan, yaitu :

1. Kelurahan Tanjung Piayu

- Luas Wilayah : 42 Km^2
- Jumlah Penduduk : 17.150 jiwa, terdiri dari 8.592 Laki-laki dan 8.558 Perempuan
- Jumlah RW 17 dan RT 73

- Wilayah Kelurahan Tanjung Piayu terdiri dari wilayah perumahan, perkotaan dan memiliki 2 buah Kampung Tua yaitu Kampung Bagan dan Tanjung Piayu Laut, dan memiliki 2 pulau berpenghuni yaitu Pulau Sekenah dan Pulau Setengar
- Potensi yang dapat dikembangkan adalah : Perdagangan, Jasa, Pertanian dan Perikanan

2. Kelurahan Duriangkang

- Luas Wilayah : 12 Km²
- Jumlah Penduduk : 16.472 jiwa, terdiri dari 8.243 Laki-laki dan 8.229 Perempuan
- Jumlah RW 15 dan RT 73
- Wilayah Kelurahan Duriangkang terdiri dari daerah perumahan dan perkotaan.
- Potensi yang dapat dikembangkan adalah : Perdagangan, Jasa, Pertanian.

3. Kelurahan Mangsang

- Luas Wilayah : 9,99 Km²
- Jumlah Penduduk : 25.952 jiwa, terdiri dari 11.915 Laki-laki dan 14.037 Perempuan
- Jumlah RW 26 dan RT 110
- Wilayah Kelurahan Mangsang terdiri dari daerah perumahan dan perkotaan.
- Potensi yang dapat dikembangkan adalah : Perdagangan, Jasa dan Pertanian.

4. Kelurahan Mukakuning

- Luas Wilayah : 56,0 Km²
- Jumlah Penduduk : 29.196 jiwa, terdiri dari 14.841 Laki-laki dan 14.355 Perempuan
- Jumlah RW 10 dan RT 43
- Wilayah Kelurahan Muka Kuning terdiri dari Kawasan Industri, Pusat Perdagangan, perumahan dan perkotaan.
- Potensi yang dapat dikembangkan adalah : Perdagangan, Perindustrian, dan Jasa.

Kependudukan

Pertumbuhan penduduk di wilayah Kecamatan Sungai Beduk sangat dipengaruhi oleh arus migrasi dimana pendatang yang mencari lahan kerja dan usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup. Salah satu faktor penyebab arus migran ini adalah terdapatnya kawasan industri yang bergerak dibidang elektronik sehingga membutuhkan dan memerlukan tenaga kerja untuk menjalankan perusahaannya. Berdasarkan hasil

registrasi penduduk di Kecamatan Sungai Beduk sampai dengan akhir September 2016 tercatat sebanyak 90.964 jiwa yang terbagi atas 48.146 jiwa jenis kelamin laki-laki dan 42.818 jiwa jenis kelamin perempuan.

Jumlah Penduduk yang terdapat pada Kecamatan Sungai Beduk dibagi per kelurahan adalah sebagai berikut :

Tabel 2.6 Jumlah Penduduk

KELURAHAN	PENDUDUK		JUMLAH JIWA	JUMLAH KK
	L	P		
1. Tanjung Piayu	8.592	8.558	17.150	8.990
2. Duriangkang	8.243	8.229	16.472	14.049
3. Mangsang	11.915	14.037	25.952	25.957
4. Muka Kuning	14.841	14.355	29.196	3.165
JUMLAH	35.356	45.179	80.535	52.161

Kewenangan Kecamatan

Selanjutnya melalui Keputusan Walikota Batam Nomor : Kpts. 1 / HK / I / 2003 tentang Pelimpahan Wewenang Pemerintahan dari Walikota Batam kepada Camat sebagai konsekuensi logis dari kedudukan Camat sebagai Perangkat Daerah yang memerlukan kejelasan dan batasan wewenang pemerintahan dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan otonomi daerah maka Walikota Batam melimpahkan sebagian wewenang penandatanganan kepada Camat dalam bidang Pemerintahan yang meliputi :

- a. Kesehatan;
- b. Perindustrian dan Perdagangan;
- c. Kelautan, Perikanan, Pertanian dan Peternakan;
- d. Tenaga Kerja;
- e. Kependudukan;
- f. Perhubungan;
- g. Pariwisata dan Kebudayaan;
- h. Pasar;
- i. Lingkungan Hidup
- j. Bidang Lainnya yang meliputi Perencanaan Pembangunan di wilayah kerjanya serta koordinasi, Pembinaan dan Pengawasan terhadap Penyelenggaraan Pemerintah Kelurahan.

Sarana Pendidikan

Demi terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas di bidang pendidikan, perlu didukung adanya sarana dan prasarana penunjang yang mampu dikembangkan dan mendapat perhatian serius dari pemerintah. Terbatasnya ketersediaan fasilitas tenaga pendidik di Kecamatan Sungai Beduk tergolong belum memadai jika diukur dengan peningkatan jumlah penduduk wajib belajar sehingga perlu adanya penambahan pembangunan sarana pendidikan baik di tingkat SD, SMP Negeri, Swasta dan SMA Negeri, Swasta. Peningkatan dan pemerataan pelayanan pendidikan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Adapun jumlah sarana pendidikan yang ada di Kecamatan Sungai Beduk dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2.7 sarana pendidikan

No.	Kelurahan	TK		SD		SLTP		SLTA		PT	
		S	N	S	N	S	N	S	N	S	N
1.	Tanjung Piayu	9	2	4	5	2	1	1	-	1	-
2.	Duriangkang	11	-	4	1	1	1	-	1	-	-
3.	Mangsang	12	-	8	2	1	2	1	1	-	-
4.	Muka Kuning	4	-	1	1	-	-	-	-	-	-
	Total	36	1	10	12	4	3	2	2	1	

Keterangan : S = Swasta
N = Negeri

Keagamaan

Kebutuhan masyarakat Kecamatan Sungai Beduk dalam hal spiritual sejauh ini sudah berjalan dengan baik. Dengan tersedianya semua tempat peribadatan bagi seluruh keyakinan masyarakatnya, menunjukkan bahwa kehidupan beragama masyarakat Sungai Beduk berjalan selaras dan damai. Secara terinci jumlah tempat peribadatan dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 2.8 Sarana Ibadah

No.	Kelurahan	Masjid	Musholla	Gereja	Vihara	Pura
1.	Tanjung Piayu	15	14	10	3	-
2.	Duriangkang	12	9	9	-	-
3.	Mangsang	21	11	14	1	-
4.	Muka Kuning	6	15	9	-	-
	JUMLAH	54	49	42	4	0

2.3. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Kecamatan Sungai Beduk memiliki luas wilayah $\pm 119,99$ Km² yang terdiri dari 4 (empat) Kelurahan yaitu : Kelurahan Tanjung Piayu, Kelurahan Duriangkang, Kelurahan Mangsang, dan Kelurahan Mukakuning. Pusat pemerintahan Kecamatan Sungai Beduk berada di Jalan Raya Kampung Bagan Kelurahan Tanjung Piayu, pasca pemekaran Kecamatan Sungai Beduk telah menjalankan tugas pelayanan kepada masyarakat sebagai bentuk komitmen untuk memberikan pelayanan prima yang merata kepada seluruh masyarakat Se-Kecamatan Sungai Beduk. Kedepan, harapan yang ingin dicapai Kecamatan Sungai Beduk dapat menselaraskan langkah dengan seluruh Perangkat Daerah Kota Batam untuk menjalankan roda pemerintahan Sebagai wujud penyelenggarakan tugas-tugas umum pemerintahan, Kecamatan Sungai Beduk menyelenggarakan pelayanan umum kepada masyarakat.

Berdasarkan Peraturan Walikota Batam Nomor 44 Tahun 2013 tentang Pelimpahan Sebagian Wewenang Pemerintahan dari Walikota Batam Kepada Camat sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Walikota Batam Nomor 32 Tahun 2015, Kecamatan Sungai Beduk menyelenggarakan pelayanan umum yang meliputi:

- a. Non Perizinan:

- 1) Pemberian keterangan domisili Yayasan, Tempat Ibadah, dan Tempat Pendidikan Al-Quran;
- 2) Pengurusan KTP;
- 3) Pengurusan kartu keluarga (KK);
- 4) Surat pengantar pindah antar kecamatan;
- 5) Kartu tanda pencari kerja (AK1);
- 6) Rekomendasi Pernikahan.
- 7) Surat Ahli Waris

Jenis-jenis pelayanan umum tersebut di atas diselenggarakan dalam bentuk Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN).

Untuk mengukur kinerja pelayanan Kecamatan Sungai Beduk, maka dilakukan survei tingkat kepuasan masyarakat, yang merupakan indikator kinerja utama kecamatan. Berikut ini hasil survei indeks kepuasan masyarakat terhadap kinerja pelayanan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Tabel 2.9
Indeks Kepuasan Masyarakat Periode 2018 - 2020

No	Tahun	Target	Realisasi	Tingkat Capaian
1	2018	74	74	100%
2	2019	76	76	100%
3	2020	78	85.87	110.09%

2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah

Sejak tahun 2013, Pemerintah Kota Batam menyelenggarakan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN). PATEN merupakan suatu sistem pelayanan berstandar nasional terhadap masyarakat pada lingkup pemerintah kecamatan yang dilaksanakan di seluruh Indonesia berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 4 Tahun 2010 tentang Pedoman Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan.

Maksud penyelenggaraan PATEN adalah mewujudkan Pemerintah Kecamatan sebagai pusat pelayanan masyarakat dan menjadi simpul bagi Kantor/Badan/Dinas

pelayanan terpadu di Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia dengan tujuan utama untuk meningkatkan kualitas dan mendekatkan pelayanan kepada masyarakat di bawah koordinasi dan binaan Camat selaku penanggungjawab penyelenggaraan PATEN.

Ruang lingkup penyelenggaraan PATEN di kecamatan meliputi pelayanan bidang perizinan dan non perizinan berdasarkan Peraturan Walikota Batam Nomor 44 Tahun 2013 tentang Pelimpahan Sebagian Wewenang Pemerintahan dari Walikota Batam Kepada Camat sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Walikota Batam Nomor 32 Tahun 2015.

Meskipun sudah berjalan selama \pm 8 (Delapan) tahun, penyelenggaraan PATEN masih jauh dari sempurna. Masih banyak keluhan-keluhan dari masyarakat terhadap kualitas pelayanan PATEN, baik itu sarana prasarana, sumber daya aparatur, maupun waktu penyelesaian layanan.

Dalam RPJMD Kota Batam Tahun 2021-2026, pengembangan teknologi informasi dan komunikasi menjadi salah satu perhatian. Penerapan e-government sudah merupakan suatu keharusan yang tidak bisa ditunda lagi. E-government merupakan proses transformasi dimana pemerintah mengoptimalkan kemajuan teknologi informasi untuk mengeliminasi sekat-sekat birokrasi organisasi, serta membentuk jaringan sistem manajemen dan proses kerja yang memungkinkan instansi pemerintah bekerja secara terpadu untuk menyederhanakan akses dan transparansi ke semua informasi dan layanan publik yang disediakan oleh pemerintah.

Penerapan e-government di kecamatan tentu berimplikasi ke pelayanan PATEN, dan diharapkan akan meningkatkan kualitas pelayanan karena akan lebih mempermudah masyarakat atau pemangku kepentingan lain baik itu prosedur pelayanan, waktu, dan biaya. Dengan penerapan e-government, maka penguasaan teknologi informasi oleh aparatur kecamatan merupakan suatu keharusan.

Selain PATEN, penerapan e-government juga dilaksanakan dalam perencanaan pembangunan di tingkat kecamatan yaitu e-musrenbang, dimana usulan-usulan pembangunan dari masyarakat dimasukkan ke dalam aplikasi berbasis internet. E-musrenbang diharapkan dapat menyajikan data yang lebih akurat dan lebih efektif menyaring usulan masyarakat. Masyarakat yang ingin mengetahui usulan kegiatan di wilayahnya dapat dengan mudah mengakses informasi melalui situs resmi Pemerintah Kota Batam.

Pelimpahan wewenang kepada kecamatan tidak hanya di bidang perizinan dan non perizinan yang diselenggarakan melalui PATEN. Berdasarkan Peraturan Walikota Batam Nomor 97 Tahun 2016 Tentang Pelimpahan Sebagian Wewenang Penanganan Persampahan/Kebersihan Kepada Camat di Kota Batam, Kecamatan diserahkan tugas melaksanakan pengangkutan sampah dari sumber sampah ke tempat penampungan sementara dan/atau bin container, yang akan dimulai pada tahun 2017.

Dibidang infrastruktur permukiman, berdasarkan Peraturan Walikota Batam Nomor 180 Tahun 2016 tentang Pelimpahan Sebagian Kewenangan (Delegasi) Pemberdayaan Masyarakat Dalam Percepatan Prasarana dan Sarana Dasar (PSD) Lingkungan Permukiman di Wilayah Kelurahan, kecamatan juga disertai tugas sebagian kewenangan pemberdayaan masyarakat dalam percepatan prasarana dan sarana dasar (PSD) lingkungan permukiman di wilayah kelurahan.

Dengan adanya pelimpahan kewenangan bidang perizinan dan non perizinan, penanganan persampahan/kebersihan, dan pemberdayaan masyarakat dalam percepatan prasarana dan sarana dasar (PSD) lingkungan permukiman di wilayah kelurahan, memberikan tantangan sekaligus peluang bagi kecamatan untuk meningkatkan kinerja pelayanan dimasa yang akan datang.

Adapun Tantangan yang harus dihadapi olehKecamatan Lubuk Baja pada masa yang akan datang:

- a. Tuntutan Pimpinan daerah, masyarakat dan *stakeholder* terhadap peningkatan kinerja pegawai dan kualitas pelayanan;
- b. Penyelenggarakan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) sudah berjalan selama ± 8 (delapan) tahun namun masih jauh dari kesempurnaan;
- c. Penerapan *e-government* di Kecamatan tentu berimplikasi ke pelayanan PATEN, dan diharapkan akan meningkatkan kualitas pelayanan;
- d. Tingkat pendidikan aparat belum sesuai dengan kebutuhan dan tupoksi yang diemban;
- e. Kurangnya Sarana dan Prasarana sebagai pendukung pelaksanaan tugas;

- f. Tingkat Partisipasi Masyarakat untuk perencanaan pembangunan masih rendah;
- g. Masih adanya pemukiman yang bermasalah (rumah liar dan Kios liar) dan belum terkendali secara optimal;
- h. Masih minimnya kesadaran masyarakat tentang pelestarian dan kebersihan lingkungan;
- i. Kesenjangan sosial dan tingkat pendidikan yang rendah;
- j. Arus urbanisasi yang cukup tinggi.

Adapun peluang yang dimiliki oleh Kecamatan Lubuk Baja kedepannya adalah:

- a. Pelimpahan kewenangan yaitu KTP elektronik, Pengelolaan Sampah dan Percepatan Infrastruktur Kelurahan ke Kecamatan, memberikan peluang bagi Kecamatan untuk meningkatkan kinerja pelayanan;
- b. Letak Kecamatan Sungai Beduk yang berada di Perkotaan memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengurus KTP Elektronik dan dapat menghemat waktu dan biaya transportasi. Koordinasi dan pengawasan juga lebih mudah sehingga ketika terjadi permasalahan dapat diselesaikan dengan lebih cepat;
- c. Posisi Kecamatan Sungai Beduk sebagai Kawasan Industri;
- d. Perubahan paradigma baru pemerintah ke arah *good government* dan *governance* (tata pemerintahan yang baik);
- e. Kebijakan pemerintah pusat yang semakin mendorong daerah untuk proaktif dalam perencanaan pembangunan daerah;
- f. Banyaknya pendidikan dan pelatihan teknis yang bisa diikuti Pegawai Kecamatan Sungai Beduk;
- g. Tersedianya akses informasi.

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah

Dalam melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Walikota untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah, beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Kecamatan Sungai Beduk adalah sebagai berikut:

- 1) Keterbatasan sumber daya aparatur baik itu kuantitas maupun kualitas. Selain terbatasnya jumlah sumber daya yang dimiliki, sumber daya aparatur yang menguasai teknologi informasi dan komunikasi juga terbatas, sementara salah satu fokus Pemerintah Kota Batam adalah pemanfaatan dan pengembangan teknologi informasi dan komunikasi;
- 2) Sarana dan prasarana aparatur harus ditingkatkan guna meningkatkan pelayanan kepada masyarakat terutama sarana prasarana teknologi informasi;
- 3) Masih rendahnya pemahaman aparatur terhadap tugas pokok dan fungsi baik di kecamatan maupun kelurahan seperti pelimpahan kewenangan pemberdayaan masyarakat dalam percepatan prasarana dan sarana dasar (PSD) lingkungan permukiman di wilayah kelurahan;
- 4) Beberapa kelengkapan pelayanan masih bergantung ketersediaan dari pemerintah pusat, seperti blanko KTP elektronik, dimana pengadaan dan distribusinya oleh Kementerian Dalam Negeri;
- 5) Masih kurangnya koordinasi internal maupun eksternal (instansi lain);
- 6) Kurangnya kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan terutama masalah sampah;
- 7) Peran serta masyarakat dalam proses pembangunan masih harus ditingkatkan.

3.2. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Dengan mempertimbangkan kondisi daerah, permasalahan pembangunan, tantangan yang dihadapi serta isu-isu strategis, dirumuskan visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan

jangka menengah daerah maka disusunlah Visi Kota Batam Tahun 2021-2024. Adapun Visi yang tersebut adalah :

”Terwujudnya Batam sebagai Bandar Dunia Madani yang Modern dan Sejahtera”

Penjabaran visi di atas adalah sebagai berikut :

Batam : Meliputi wilayah dan seluruh isinya. Artinya Kota Batam dan seluruh warga-nya yang berada dalam suatu kawasan dengan batas-batas tertentu yang berkembang sejak 1970 hingga sekarang.

Bandar Dunia : Mewujudkan Pertumbuhan Ekonomi yang Berkeadilan Melalui Peningkatan kualitas dan diversifikasi kegiatan perekonomian berbasis keunikan dan keunggulan wilayah, Mewujudkan Pembangunan Kota yang Berkelanjutan didukung Infrastruktur, Utilitas dan Sistem Transportasi yang Maju, Ramah, Aman, Asri dan Nyaman sesuai Tata Ruang.

Madani : Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik, Responsif, Efektif dan Efisien berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Sejahtera : Mewujudkan SDM yang Berdaya Saing, Berbudaya, Produktif dan Berakhlak Mulia, Melanjutkan Percepatan pembangunan di Daerah Hinterland untuk pemerataan dan sebagai penopang perekonomian Kota Batam.

Modern : Adalah sikap, cara berfikir, dan cara bertindak yang produktif, berdaya saing, mandiri, terampil dan inovatif dengan mengedepankan tatanan sosial yang toleran, rasional, bijak dan adaptif terhadap dinamika perubahan. **POKOK VISI INI MERUPAKAN FOKUS/CARA/STRATEGI UNTUK MENCAPAI VISI**

Misi disusun dalam rangka mengimplementasikan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam mewujudkan visi yang telah dipaparkan di atas. Rumusan misi merupakan penggambaran visi yang ingin dicapai dan menguraikan upaya- upaya apa yang harus dilakukan. Misi juga akan memberikan arah sekaligus batasan proses pencapaian tujuan. Oleh karena itu, untuk mewujudkan visi yang telah diuraikan di atas, akan ditempuh melalui enam misi pembangunan daerah sebagai berikut:

Misi Pertama : *Mewujudkan Pertumbuhan Ekonomi yang Berkeadilan Melalui Peningkatan kualitas dan diversifikasi kegiatan perekonomian berbasis keunikan dan keunggulan wilayah..* Misi ini dimaksudkan untuk Meningkatkan Perekonomian Kota Batam

Berbasis Sektor perdagangan, jasa, pariwisata, dan pertanian yang berdaya saing dan Meningkatkan Perekonomian Kota Batam yang Merata dan Inklusif.

Misi Kedua : *Mewujudkan Pembangunan Kota yang Berkelanjutan didukung Infrastruktur, Utilitas dan Sistem Transportasi yang Maju, Ramah, Aman, Asri dan Nyaman sesuai Tata Ruang.* Misi ini dimaksudkan untuk Mewujudkan infrastruktur kota yang berkualitas dan serasi dengan tata ruang Kota Batam serta berwawasan lingkungan dan memperhatikan aspek kebencanaan.

Misi Ketiga : *Mewujudkan SDM yang Berdaya Saing, Berbudaya, Produktif dan Berakhlak Mulia.* Misi ini dimaksudkan untuk Mewujudkan pembangunan manusia yang unggul, dan bertakwa menuju masyarakat yang adil dan sejahtera.

Misi Keempat : *Melanjutkan Percepatan pembangunan di Daerah Hinterland untuk pemerataan dan sebagai penopang perekonomian Kota Batam.* Misi ini dimaksudkan untuk Terwujudnya Pemerataan Pembangunan Infrastruktur Dasar dan Memperluas Akses Hinterland.

Misi Kelima : *Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik, Responsif, Efektif dan Efisien berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.* Mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang profesional, akuntabel, transparan dan mengayomi.

3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi

Dalam kaitan dengan sistem perencanaan pembangunan sebagaimana yang telah diamanatkan dalam UU No.25 tahun 2004, maka keberadaan RPJM Daerah Kota Batam Tahun 2021-2026 merupakan satu bagian yang utuh dari manajemen kerja di lingkungan Pemerintah Kota Batam khususnya dalam menjalankan agenda pembangunan yang telah tertuang baik dalam RPJP Daerah Kota Batam maupun Renstra K/L dan Renstra Propinsi Kepulauan Riau, serta dari keberadaannya akan dijadikan pedoman bagi Organisasi Perangkat Daerah (OPD) untuk penyusunan Renstra Perangkat Daerah. Selanjutnya, untuk setiap tahunnya selama periode perencanaan akan dijabarkan dalam bentuk Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Pemerintah Kota Batam. Keberadaan RKPD Kota Batam tersebut selanjutnya dijadikan acuan bagi OPD untuk menyusun Rencana Kerja (Renja Perangkat Daerah).

Perbedaan mendasar sistematika dan hierarki dokumen perencanaan sebelum dan setelah Undang-undang Nomor. 25 Tahun 2004 adalah adanya Rencana Kerja Tahunan Organisasi Perangkat Daerah (Renja OPD) yang menjadi pertimbangan penyusunan RKPD (Rencana Kerja Pemerintah Daerah). Artinya sebelum Undang-undang Nomor. 25 Tahun 2004 dilahirkan, OPD hanya fokus pada perencanaan strategis daerah (Renstrada) untuk periode 5 tahun sementara sekarang dokumen tersebut harus diterjemahkan setiap tahun dalam bentuk Renja OPD.

Sedangkan kaitannya dengan sistem keuangan sebagaimana yang diamanatkan dalam UU No. 17 tahun 2003, maka penjabaran RPJM Daerah Kota Batam kedalam RKPD Kota Batam untuk setiap tahunnya, akan dijadikan pedoman bagi penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) Kota Batam.

Sesuai dengan visi dan misi Kepala Daerah dalam RPJMD Kota Batam periode 2021-2026, maka Kecamatan Sungai Beduk melaksanakan misi Kelima, yaitu:

Misi Kelima: *Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik, Responsif, Efektif dan Efisien berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.*

Sesuai dengan misi Kelima, maka tujuan yang akan dicapai sebagai tugas Kecamatan Sungai Beduk adalah Mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang profesional, akuntabel, transparan dan mengayomi dengan Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang transparan dan akuntabel dengan memanfaatkan teknologi informasi.

Tujuan dan sasaran tersebut diatas menjadi pedoman Kecamatan Sungai Beduk bagi penyusunan tujuan dan sasaran dalam Renstra Kecamatan Sungai Beduk periode 2021-2026 agar arah kebijakan dan program pembangunan daerah dalam RPJMD Kota Batam 2021-2026 sinkron dan terintegrasi dengan arah dan kebijakan serta program dan kegiatan dalam renstra Kecamatan Sungai Beduk 2021-2026.

3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Penataan ruang pada dasarnya ruang lingkup penyelenggaraan penataan ruang di Kota Batam meliputi pengaturan mengenai kegiatan perencanaan tata ruang, pemanfaatan ruang dan pengendalian pemanfaatan ruang. Untuk mendukung hal diatas serta meningkatkan sistem penataan ruang yang lebih baik, telah diupayakan penggunaan teknologi informasi yaitu melalui penyelenggaraan penataan ruang kota batam yang berbasis pada sistem informasi, atau yang dikenal dengan Geographic Information System (GIS) RTRW Kota Batam.

Kota Batam secara geografis mempunyai letak yang sangat strategis, yaitu di jalur pelayaran dunia internasional. Kota Batam berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2004 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Batam Tahun 2004-2014, terletak antara : 0° 25' 29" LU-1°15'00" LU-103°34' 35"BT- 104°26'04"BT

Luas wilayah Kota Batam seluas 426,563.28 Ha, terdiri dari luas wilayah darat 108,265 Ha dan luas wilayah perairan/laut 318,298.28 Ha. Kota Batam meliputi lebih dari 400 (empat ratus) pulau, 329 (tiga ratus dua puluh sembilan) di antaranya telah bernama, termasuk di dalamnya pulau-pulau terluar di wilayah perbatasan negara, Kota Batam berbatasan dengan :

- Sebelah Utara : Selat Singapura
- Sebelah Selatan : Kecamatan Senayang
- Sebelah Barat : Kecamatan Karimun dan Moro Kabupaten Karimun
- Sebelah Timur : Kecamatan Bintan Utara

Perkembangan pembangunan yang pesat di Kota Batam telah menjadi daya tarik tersendiri bagi pendatang untuk mendapatkan kesempatan kerja dan peluang usaha yang menyebabkan peningkatan jumlah penduduk yang sangat tinggi. Hal ini perlu menuntut perlunya adanya percepatan pembanguana infrastruktur, terutama infrastruktur pemukiman dan perumahan.

3.5 Penentuan Isu-isu Strategis

Isu-isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan daerah karena dampaknya yang signifikan bagi daerah dengan karakteristik bersifat penting, mendasar, mendesak, berjangka panjang, dan menentukan tujuan penyelenggaraan pemerintahan daerah dimasa yang akan datang.

Beberapa isu strategis Kota Batam yang relevan dan penting bagi penyelenggaraan tugas dan fungsi OPD Kecamatan Sungai Beduk, yaitu:

- a. Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola Pemerintahan, dengan fokus pada isu:
 - 1) Menghadirkan *Clean Government*;
 - 2) Meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan integritas aparatur pemerintahan;
 - 3) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan;
- b. Peningkatan kualitas, pengembangan dan pembangunan infrastruktur wilayah, dengan fokus pada isu peningkatan sarana dan prasarana utilitas kawasan permukiman;

- c. Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, dengan fokus pada pengelolaan persampahan;
- d. Pengembangan teknologi informasi dan komunikasi, dengan fokus pada:
 - 1) Pengembangan konsep Kota Pintar (*Smart city*),
 - 2) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan pembangunan,
 - 3) Meningkatkan kualitas pengelolaan data pembangunan.

Sebagai salah satu OPD yang menyelenggarakan pelayanan publik, maka Kecamatan Sungai Beduk harus memberikan perhatian besar terhadap isu reformasi birokrasi dan tata kelola pemerintahan yang baik. Pelayanan kepada masyarakat harus ditingkatkan dengan efektif dan efisien, karena tingginya tuntutan masyarakat dan pemangku kepentingan (*stakeholders*) terhadap kinerja (*performance*) dan kualitas pelayanan (kejelasan prosedur, waktu, biaya, sarana dan prasarana serta kompetensi aparatur). Hal ini merupakan tantangan besar di masa yang akan datang.

Keberhasilan pelaksanaan tugas Kecamatan Sungai Beduk untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan akan sangat dipengaruhi oleh lingkungan strategis sebagai faktor penentu keberhasilan (*Critical success factors*). Untuk dapat mengidentifikasi faktor-faktor penentu keberhasilan, maka terlebih dahulu perlu adanya analisa sampai berapa jauh visi dan misi Kecamatan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal organisasi. Dengan mengetahui kedua faktor tersebut maka untuk dapat mencapai keberhasilan pelaksanaan tugas perlu didorong dan ditumbuhkembangkan faktor-faktor yang member kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunity*) guna dimanfaatkan untuk kepentingan pengembangan organisasi. Sebaliknya faktor-faktor yang menghambat organisasi seperti kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threat*) dapat diantisipasi dan diatasi sejak dini agar tidak berpengaruh negatif terhadap upaya pencapaian tujuan organisasi.

Kecamatan Sungai Beduk sebagai lembaga pemerintahan terdepan dalam pelayanan masyarakat, fungsinya akan tidak bermakna apabila tidak didukung dengan analisa yang akurat dan tajam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi strategi yang akan ditetapkan. Untuk itu ada beberapa faktor utama yang harus benar-benar diperhatikan yakni kekuatan, kelemahan, organisasi dan ancaman yang akhirnya akan disinkronisasikan kedalam sebuah analisis yakni SWOT agar nantinya diperoleh beberapa strategi pokok berdasarkan tingkat keunggulan kompetitifnya untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Analisis terhadap lingkungan internal dan eksternal organisasi merupakan hal yang sangat penting, dalam rangka menentukan faktor-faktor kunci sebagai penentu keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Lingkungan internal organisasi dan lingkungan eksternal organisasi merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kinerja organisasi, lingkungan internal pada umumnya dapat dikendalikan secara langsung, sedangkan lingkungan eksternal cenderung diluar kendali.

Dalam merumuskan lingkungan strategis tersebut sebagai faktor penentu keberhasilan (Critical Success Factor / CSF). Kecamatan Sungai Beduk menggunakan metode atau teknik analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Oppotunities and Threats) atau analisis faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman sebagai berikut :

Analisa Lingkungan Internal

Kekuatan (Strengths) :

- a. Tingginya motivasi kerja pegawai.
- b. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang pelaksanaan pekerjaan.
- c. Struktur organisasi yang mendukung.

Kelemahan (Weaknesses) :

- a. Jumlah aparatur belum mencukupi.
- b. Tingkat pendidikan aparatur kecamatan belum sesuai dengan kebutuhan dan tupoksi yang diemban.
- c. Belum mampunya aparatur dalam pemanfaatan teknologi.
- d. Kurangnya koordinasi antar aparatur.

Analisa Lingkungan Eksternal

Peluang (Opportunities) :

- a. Banyaknya diklat teknis bidang Administrasi Umum, Kearsipan dan Pelayanan Prima yang bisa diikuti.
- b. Adanya koordinasi yang baik dari dinas terkait menyangkut masalah pelayanan seperti Dinas Kependudukan.
- c. Adanya Perda yang mengatur mengenai wewenang dan tupoksi kecamatan.

- d. Kebijakan Walikota dengan diberikannya peran dan peluang yang lebih jauh dalam berbagai bidang kepada kecamatan, sehingga kecamatan tidak hanya sebagai sarana penghubung, tetapi mempunyai otoritas untuk melaksanakan sebagian otonomi daerah.

Ancaman (Threats) :

1. Kurangnya koordinasi dengan unit kerja terkait di lingkup tugas dan fungsi masing-masing seksi di kecamatan.
2. Rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan.
3. Kurangnya sosialisasi kebijakan Walikota kepada masyarakat.

Faktor Eksternal	Peluang (Opportunity)	Ancaman (Threats)
Faktor Internal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyaknya diklat teknis Administrasi Umum, Kearsipan dan Pelayanan Prima yang bias diikuti. 2. Adanya koordinasi yang baik dari dinas terkait menyangkut masalah pelayanan seperti Dinas Kependudukan. 3. Kebijakan Walikota dengan diberikannya peran dan peluang yang lebih jauh dalam berbagai bidang kepada kecamatan, sehingga kecamatan tidak hanya sebagai sarana penghubung, tetapi mempunyai otoritas untuk melaksanakan sebagian otonomi daerah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya koordinasi dengan unit kerja terkait di lingkup tugas dan fungsi masing-masing seksi di kecamatan. 2. Rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan. 3. Kurangnya sosialisasi kebijakan Walikota kepada masyarakat.
Kekuatan (Strenght)	(SO)	(ST)
1. Tingginya motivasi kerja pegawai.	5. Pengiriman secara berkala aparatur untuk mengikuti diklat.	1. Perkuat fungsi struktur organisasi dengan menempatkan personil yang handal dalam menjalankan tupoksi dan koordinasi dengan pihak terkait.

<p>2. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang pelaksanaan pekerjaan</p> <p>3. Struktur organisasi yang mendukung.</p>	<p>6. Peningkatan efektifitas penggunaan sarana dan prasarana.</p> <p>7. Tingkatkan etos kerja dan profesionalisme dalam melaksanakan tupoksi dan kewenangan.</p>	<p>2. Peningkatan peran aktif masyarakat dan tumbuhnya kesadaran dalam pelaksanaan pembangunan.</p> <p>3. Peningkatan kemampuan personil untuk mengantisipasi perubahan yang terjadi dilingkungan masyarakat.</p>
<p>Kelemahan <i>(Weakness)</i></p>	<p>(WO)</p>	<p>(WT)</p>
<p>1. Jumlah aparatur belum mencukupi.</p> <p>2. Tingkat pendidikan aparatur kecamatan belum sesuai dengan kebutuhan dan tupoksi yang diemban.</p> <p>3. Belum mampunya aparatur dalam pemanfaatan teknologi.</p> <p>4. Kurangnya koordinasi antar aparatur.</p>	<p>1. Tingkatkan jumlah personil sesuai kebutuhan.</p> <p>2. Tingkatkan pendidikan bagi personil sesuai dengan kebutuhan.</p> <p>3. Penyediaan perangkat teknologi yang mendukung proses pelaksanaan kegiatan.</p>	<p>1. Pembagian tugas sesuai dengan formasi kebutuhan.</p> <p>2. Penempatan personil sesuai dengan bidang keahlian.</p> <p>3. Pembinaan terhadap aparatur yang kurang disiplin dan kurang termotivasi.</p> <p>4. Perkuat koordinasi internal guna melaksanakan program kerja OPD.</p>

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

4.1. Tujuan Dan Sasaran Jangka Menengah Kecamatan Sungai Beduk

Penetapan tujuan dan sasaran didasarkan pada faktor-faktor kunci keberhasilan yang telah diidentifikasi sebelumnya, yakni dengan memperhitungkan kekuatan dan kelemahan serta segala sumber daya yang dimiliki, sehingga tujuan yang ditetapkan menjadi lebih rasional.

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi, yang diharapkan dapat menggambarkan hasil akhir yang akan dicapai dalam jangka waktu tertentu. Tujuan merupakan target kualitatif yang penetapannya telah mempertimbangkan sumberdaya dan kemampuan yang dimiliki. Tingkat pencapaian tujuan merupakan indikator untuk melihat keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsi Kecamatan Sungai Beduk. Dengan demikian tujuan merupakan penjabaran secara lebih nyata dari perumusan visi dan misi yang unik dan idealistic.

Sebagaimana Misi yang termuat dalam RPJMD 2021- 2026, Kecamatan Sungai Beduk termasuk pada Misi 2 (dua) dan misi ke 5 (lima) maka Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Kecamatan Lubuk Baja adalah sebagai berikut:

Misi - 2 : Mewujudkan Pembangunan Kota yang Berkelanjutan didukung Infrastruktur, Utilitas dan Sistem Transportasi yang Maju, Ramah, Aman, Asri dan Nyaman sesuai Tata Ruang.

Tujuan : Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup Kecamatan Sungai Beduk yang Bersih dan Hijau dengan Memperhatikan Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan.

Sasaran : Terlaksananya Pelayanan Pengangkutan Sampah di Kecamatan

Misi - 5 : Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik, Responsif, Efektif dan Efisien Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Pelayanan kepada Masyarakat.

Tujuan : Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Kecamatan Sungai Beduk yang Transparan, Akuntabel dengan memanfaatkan Teknologi Informasi

Sasaran :

1. Meningkatnya Pelayanan Publik yang Cepat, Tepat, Transparan dan Akuntabel dengan memanfaatkan Teknologi Informasi;
2. Meningkatnya Peran Serta Masyarakat dan Pemangku Kepentingan dalam Proses Pembangunan.

Untuk lebih jelasnya, tujuan, dan sasaran jangka menengah Kecamatan Sungai Beduk dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.1
TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH
KECAMATAN SUNGAI BEDUK TAHUN 2021-2026

NO.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN / SASARAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE-					
				2021	2022	2023	2024	2025	2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup Kecamatan Sungai Beduk yang Bersih dan Hijau dengan Memperhatikan Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan		Persentase Pengelolaan Sampah	55.30 %	59.25%	61.75%	64.50%	67.25%	71,25%
		Terlaksananya Pelayanan Pengakutan Sampah Di Kecamatan	Persentase Pelayanan Pengakutan Sampah Di Kecamatan	20.00%	18.00 %	13.00 %	10.00 %	8.00 %	5.00%

NO.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN / SASARAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE-					
				2021	2022	2023	2024	2025	2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2.	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Kecamatan Sungai Beduk yang Transparan, Akuntabel dengan memanfaatkan Teknologi Informasi		Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	B	B	B	B	B	B
		Meningkatnya Pelayanan Publik yang Cepat, Tepat, Transparan dan Akuntabel dengan memanfaatkan Teknologi Informasi	Persentase Kegiatan Pelayanan Publik yang terlaksana	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

6.1. Strategi dan kebijakan

Strategi memiliki pengertian sebagai langkah berisikan program-program sebagai prioritas pembangunan perangkat daerah untuk mencapai sasaran. Sementara arah kebijakan adalah rumusan kerangka pikir atau kerangka kerja untuk menyelesaikan permasalahan pembangunan dan mengantisipasi isu strategis perangkat daerah yang dilaksanakan secara bertahap sebagai penjabaran strategi.

Guna mendukung pelaksanaan misi yang diemban Pemerintah Kecamatan Sungai Beduk, ada beberapa strategi yang akan dikembangkan sehingga keberhasilan pencapaian misi dapat diperkirakan lebih awal dengan memperhatikan indikator-indikator keberhasilan setelah Program Rencana Strategi Pembangunan mulai berjalan dengan anggaran yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Kota Batam.

Untuk merumuskan analisis lingkungan strategis digunakan Analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*) Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam sebagai lembaga Pemerintah Daerah terdepan, fungsinya akan tidak bermakna sama sekali, seandainya tidak didukung dengan analisa yang akurat dan tajam mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi operasionalisasi strategis yang akan ditetapkan. Untuk itu ada beberapa faktor utama yang harus benar-benar diperhatikan yakni kekuatan,

organiasi, kelemahan, peluang dan ancaman yang akhirnya disinkronisasikan ke dalam sebuah analisis yakni SWOT, agar nantinya diperoleh beberapa strategi pokok berdasarkan tingkat keunggulan kompetitifnya untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

I. Analisa Kekuatan (*Strength*)

- a. Jumlah aparat Kecamatan yang mendukung;
- b. Tersedianya sarana dan prasarana;
- c. Struktur Organisasi yang mendukung dan berorientasi pada Tupoksi;
- d. Adanya perda yang mengatur mengenai kewenangan;
- e. Adanya Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004;
- f. Adanya dukungan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 yang memungkinkan Kepala Daerah mempunyai kewenangan yang luas dalam menyusun dan melaksanakan pembangunan.

II. Analisa Kelemahan (*Weaknesses*)

- a. Tingkat pendidikan aparat belum sesuai dengan kebutuhan dan tupoksi yang diemban;
- b. Kurangnya Sarana dan Prasarana sebagai pendukung pelaksanaan tugas;
- c. Kurang mantapnya koordinasi antar Seksi.

III. Analisis Peluang (*Opportunity*)

- a. Posisi Kecamatan Sungai Beduk sebagai Kawasan Industri;
- b. Perubahan paradigma baru pemerintah ke arah *good goverment* dan *governance* (tata kelola pemerintahan yang baik);

- c. Kebijakan pemerintah pusat yang semakin mendorong daerah untuk proaktif dalam perencanaan pembangunan daerah;
- d. Banyaknya pendidikan dan pelatihan teknis yang bisa diikuti Pegawai Kecamatan Sungai Beduk;
- e. Tersedianya akses informasi.

IV. Analisa Ancaman (*Threat*)

- a. Tuntutan Pimpinan daerah, masyarakat dan stakeholder terhadap peningkatan kinerja pegawai dan kualitas pelayanan;
- b. Tingkat pendidikan aparat belum sesuai dengan kebutuhan dan tupoksi yang diemban;
- c. Kurangnya Sarana dan Prasarana sebagai pendukung pelaksanaan tugas;
- d. Kurang mantapnya koordinasi antar Seksi;
- e. Tingkat Partisipasi Masyarakat untuk perencanaan pembangunan masih rendah;
- f. Masih adanya pemukiman yang bermasalah (rumah liar dan kios liar) dan belum terkendali secara optimal;
- g. Masih minimnya kesadaran masyarakat tentang pelestarian dan kebersihan lingkungan;
- h. Kesenjangan sosial dan tingkat pendidikan yang rendah;
- i. Arus urbanisasi yang cukup tinggi;
- j. Masih belum maksimalnya ketersediaan sarana dan prasarana dasar di lingkungan pemukiman masyarakat.

Untuk mewujudkan tujuan dan sasaran setiap misi yang telah dijelaskan sebelumnya, maka disusun strategi untuk pencapaian sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

1. Terlaksananya pengangkutan sampah dari rumah tangga ke TPS;
2. Meningkatkan kinerja pelayanan aparatur melalui peningkatan profesionalisme;
3. Terlaksananya partisipasi masyarakat dalam Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan;
4. Meningkatnya Kualitas Sarana Infrastruktur di lingkungan Masyarakat Kecamatan Lubuk Baja;
5. Meningkatkan sumber daya manusia dalam kehidupan beragama dan sosial masyarakat yang berwawasan kebangsaan.

Untuk Efektifitas pembangunan Kecamatan Sungai Beduk dalam pengembangan yang akan dikembangkan dan menjadikan perhatian utama dalam pembangunan lima tahun kedepan dimana Untuk mencapai visi dan misi yang telah dijabarkan dalam tujuan, sasaran dan strategi maka sebagai salah satu pendorong keberhasilan akan ditentukan oleh arah kebijakan. Untuk pencapaian dalam meningkatkan kinerja dan mengarah pada visi dan misi maka arah kebijakan Kecamatan Sungai Beduk yaitu:

1. Menyediakan sarana dan Prasarana, tenaga serta administrasi Pengelolaan sampah;
2. Peningkatan Kinerja dan Pelayanan Aparatur kepada masyarakat;
3. Mengoptimalkan keikutsertaan masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan melalui partisipasi, kritisi dan saran yang membangun;
4. Peningkatan Penataan Lingkungan Perumahan dan Pemukiman Masyarakat serta pemberdayaan masyarakat;
5. Mengoptimalkan pelaksanaan event-event hari besar agama dan nasional di tingkat Kecamatan dan kelurahan.

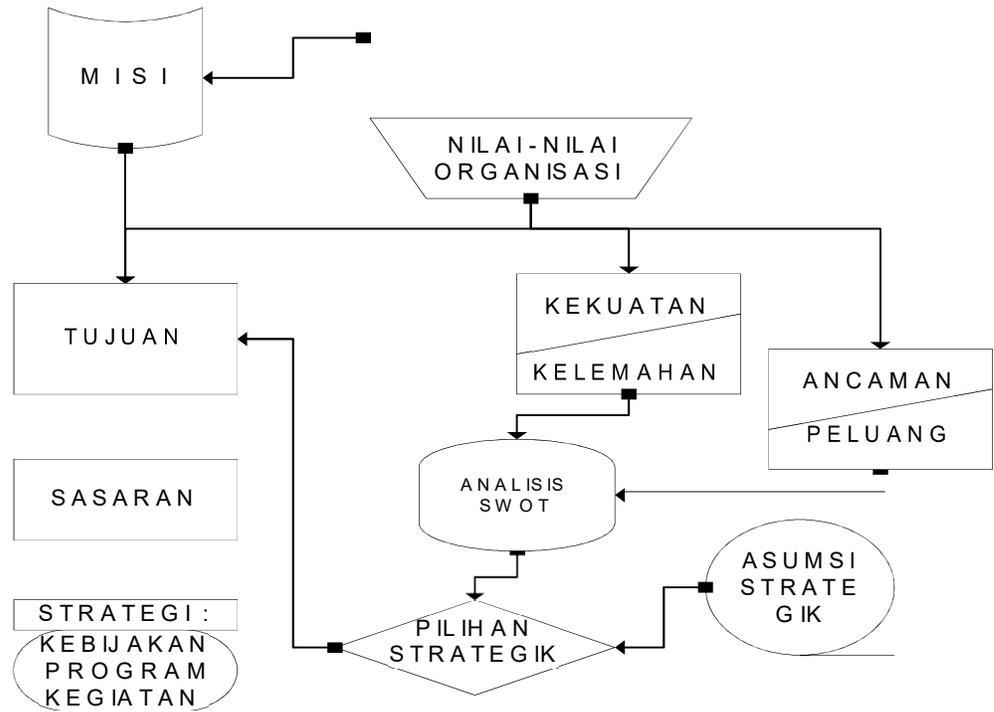
Kebijakan diatas menjadi solusi dan semangat pembangunan Kecamatan Lubuk Baja berada dibawah payung “Iman dan Taqwa” sehingga setiap kebijakan tidak menyimpang dari nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan serta patuh kepada perundang-undangan yang berlaku.

Dalam rangka memenuhi tuntutan reformasi dan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang, maka pemerintah perlu membuat langkah untuk melaksanakan Perencanaan Pembangunan terintegrasi antara keahlian Sumberdaya Manusia dan Sumberdaya lain agar mampu menjawab tuntutan perkembangan yang strategis.

Dengan menyusun perencanaan strategik yang sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan dan kemudian menjabarkannya kedalam tujuan dan sasaran strategik organisasi, maka diharapkan Kecamatan Sungai Beduk dapat secara tepat menyusun kebijakan, program dan kegiatan pembangunan yang akan ditetapkan, dengan tetap memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang akan dihadapi dalam pencapaian visi dan misi tersebut. Secara sederhana, diagram kerangka logis rencana strategis dimaksud, dapat dilihat pada gambar V.1 berikut

Gambar V.1

Kerangka Logis Rencana Strategis (Renstra)



Untuk lebih jelasnya mengenai keterkaitan antara visi, misi, tujuan, sasaran strategi dan kebijakan dapat dilihat padatablel V.1 di bawah ini:

Tabel V.1

Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Kecamatan Sungai Beduk

Visi Kota Batam : Terwujudnya Batam sebagai Bandar Dunia Madani yang Modern dan Sejahtera			
Misi Kota Batam yang Diampu Kecamatan Sungai Beduk:			
Misi 2 : Mewujudkan Pembangunan Kota yang Berkelanjutan didukung Infrastruktur, Utilitas dan Sistem Transportasi yang Maju, Ramah, Aman, Asri dan Nyaman sesuai Tata Ruang			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup Kecamatan Lubuk Baja yang Bersih dan Hijau dengan Memperhatikan Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan	Terlaksananya Pelayanan Pengangkutan Sampah di Kecamatan	Mengoptimalkan pengangkutan sampah dari rumah tangga ke TPS	Menyediakan sarana dan Prasarana, tenaga serta administrasi Pengelolaan sampah

Misi 5 : Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik, Responsif, Efektif dan Efisien Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Pelayanan kepada Masyarakat

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
<p>Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Kecamatan Sungai Beduk yang Transparan, Akuntabel dengan memanfaatkan Teknologi Informasi</p>	<p>Meningkatnya Pelayanan Publik yang Cepat, Tepat, Transparan dan Akuntabel dengan memanfaatkan Teknologi Informasi</p> <p>Meningkatnya Peran Serta Masyarakat dan Pemangku Kepentingan dalam Proses Pembangunan</p>	<p>Meningkatkan kinerja pelayanan aparatur melalui peningkatan profesionalisme</p> <p>Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan</p> <p>Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam kehidupan beragama dan sosial masyarakat yang berwawasan kebangsaan</p> <p>Meningkatkan kualitas sarana Infrastruktur di Lingkungan Masyarakat Kecamatan Lubuk Baja</p>	<p>Peningkatan Kinerja dan Pelayanan Aparatur kepada masyarakat</p> <p>Mengoptimalkan keikutsertaan masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan melalui partisipasi, kritisi dan saran yang membangun</p> <p>Peningkatan Penataan Lingkungan Perumahan dan Pemukiman masyarakat serta pemberdayaan masyarakat</p>

Misi 2 : Meningkatkan profesionalisme dan kinerja pelayanan aparatue melalui tata kelola pemerintahan yang baik, responsif dan akuntabel dalam proses pembangunan yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat dalam tatanan kerukunan hidup sosial masyarakat

Strategi adalah langkah-langkah berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi, sedangkan kebijakan adalah arah/tindakan yang diambil oleh pemerintah daerah untuk mencapai tujuan.

Strategi dan kebijakan Kecamatan Sungai Beduk dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Visi: <i>Terwujudnya Kecamatan Sungai Beduk sebagai penyelenggara pemerintahan umum dengan pelayanan prima guna terciptanya pusat pertumbuhan ekonomi yang modern, yang berwawasan lingkungan dan berakhlak mulia</i>			
Misi 1 : Meningkatkan Lingkungan Kecamatan dan Kelurahan yang Ramah, Asri dan Nyaman, serta Berwawasan Lingkungan			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Meningkatkan kualitas pelayanan publik Kecamatan Sungai Beduk	Menurunnya keluhan masyarakat terhadap pengelolaan sampah pada tingkat kecamatan	Terlaksananya pengangkutan sampah dari rumah tangga ke TPS	Menyediakan Sarana dan prasarana, tenaga serta administrasi pengelolaan sampah

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Meningkatkan kualitas pelayanan publik Kecamatan Sungai Beduk	Meningkatnya Pelayanan Publik yang cepat, tepat, transparan dan akuntabel dengan memanfaatkan teknologi informasi	Meningkatkan kinerja pelayanan aparatur melalui peningkatan profesionalisme	Peningkatan kinerja dan pelayanan aparatur kepada Masyarakat
	Meningkatnya peran serta masyarakat dan pemangku kepentingan dalam proses pembangunan	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan	Mengoptimalkan keikutsertaan masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan melalui partisipasi, kritisi dan saran yang membangun
		Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam kehidupan beragama dan sosial masyarakat yang berwawasan kebangsaan	
		Meningkatkan kualitas sarana infrastruktur di lingkungan masyarakat Kecamatan Sungai Beduk	Peningkatan penataan lingkungan perumahan dan pemukiman masyarakat serta pemberdayaan masyarakat

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN

Pencapaian kinerja dapat diukur dengan baik apabila terdapat satuan pengukuran yang memadai, untuk itu tentunya diperlukan suatu program aksi yang dapat menunjang organisasi dalam menilai kinerjanya. Aktifitas atau kegiatan instansi pemerintah merupakan penjabaran dari program kerja operasional yang telah dibuat oleh organisasi tersebut. Rencana kegiatan terdiri dari strategi pokok dan konkrit untuk diimplementasikan secara maksimal dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran dengan memperhatikan lingkungan yang ada, baik lingkungan internal maupun eksternal.

Program adalah bentuk instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh perangkat daerah atau masyarakat, yang dikoordinasikan oleh pemerintah daerah untuk mencapai sasaran dan tujuan pembangunan daerah.

Kegiatan adalah bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa perangkat daerah sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program, dan terdiri dari sekumpulan tindakan pengerahan sumber daya baik yang berupa personil (sumber daya manusia), barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana, atau kombinasi dari beberapa atau ke semua jenis sumber daya tersebut, sebagai masukan (*input*) untuk menghasilkan keluaran (*output*) dalam bentuk barang/jasa.

Indikator kinerja adalah alat ukur spesifik secara kuantitatif dan/atau kualitatif untuk masukan, proses, keluaran, hasil, manfaat, dan/atau dampak yang menggambarkan tingkat capaian kinerja suatu program atau kegiatan.

Sasaran adalah target atau hasil yang diharapkan dari suatu program atau keluaran yang diharapkan dari suatu kegiatan. Kelompok sasaran pihak yang menerima manfaat langsung dari jenis layanan OPD

Pagu indikatif adalah jumlah dana yang tersedia untuk mendanai program dan kegiatan tahunan yang penghitungannya berdasarkan standar satuan harga yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Rincian program, kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif dapat dilihat pada table berikut ini :

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	KODE	PROGRAM / KEGIATAN / SUB-SEMULA	PROGRAM / KEGIATAN / SUB-MENJADI	INDIKATOR PROGRAM/KEG/S SEMUL	INDIKATOR PROGRAM/KEG/S MENJA	DEFINISI OPERASIONAL	RUMUS INDIKATOR	Data Capaian pada Tahun Awal	2021		2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra		Unit Kerja PD Penanggung	Lokasi
											TARGET	Rp	TARGET	Rp												
				Sub Kegiatan Peningkatan Partisipasi Masyarakat	Sub Kegiatan Peningkatan Partisipasi Masyarakat	Terlaksananya Partisipasi Masyarakat	Jumlah Lembaga Masyarakat adat yang	Kegiatan untuk mendukung terlaksananya peningkatan	Jumlah Lembaga Masyarakat adat yang	1 Tahun	14.025.000,00	7 Lembaga	16.495.000,00	7 Lembaga	17.062.428,00	7 Lembaga	4.658.500,00	7 Lembaga	4.830.396,65	7 Lembaga	5.015.402,92	7 Lembaga	62.086.730	Kecamatan Sungai Durian	Kelurahan Durian	
				Sub Kegiatan Pembangunan	Sub Kegiatan Pembangunan	Terlaksananya Pembangunan Sarana dan Prasarana	Jumlah Sarana dan Prasarana yang	Kegiatan untuk mendukung	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana yang	1 Tahun	1.389.473.000,00	15 unit	1.786.228.400,00	28 unit	1.847.674.656,96	28 unit	2.628.585.035,00	28 unit	2.684.933.203,87	28 unit	2.783.086.940,72	28 unit	13.019.981.236	Kecamatan Sungai Durian	Kelurahan Durian	
				Sub Kegiatan Pemberdayaan	Sub Kegiatan Pemberdayaan	Terlaksananya Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah Pokmas dan Ormas yang	Kegiatan untuk mendukung	Jumlah Pokmas dan Ormas yang	70 orang	32.660.500,00	100 Orang	39.050.000,00	100 Orang	40.393.320,00	100 Orang	41.831.322,00	100 Orang	43.374.887,78	100 Orang	45.036.156,37	100 Orang	242.336.196	Kecamatan Sungai Durian	Kelurahan Durian	
				Kegiatan Pemberdayaan dan Ketahanan	Kegiatan Pemberdayaan dan Ketahanan	Persentase Terlaksananya Pemberdayaan Masyarakat	Persentase Terlaksananya Pemberdayaan Masyarakat					100 %					25.700.000,00	100%	25.700.000,00	100%	25.700.000,00	100%	77.100.000,00			
				Peningkatan Ketahanan	Peningkatan Ketahanan	Jumlah Keluarga yang Mengikuti	Jumlah Keluarga yang Mengikuti					100 Keluarga	13.200.000,00	100 Keluarga	39.600.000	Kecamatan Sungai Durian	Kelurahan Durian									
				Peningkatan Kesadaran dalam Peningkatan	Peningkatan Kesadaran dalam Peningkatan	Jumlah Keluarga yang Mengikuti	Jumlah Keluarga yang Mengikuti					100 Keluarga	2.500.000,00	100 Keluarga	7.500.000	Kecamatan Sungai Durian	Kelurahan Durian									

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	KODE	PROGRAM / KEGIATAN / SUB-SEMULA	PROGRAM / KEGIATAN / SUB-MENJADI	INDIKATOR PROGRAM/KEG/S SEMUL	INDIKATOR PROGRAM/KEG/S MENJA	DEFINISI OPERASIONAL	RUMUS INDIKATOR	Data Capaian pada Tahun Awal	2021		2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra		Unit Kerja PD Penanggung	Lokasi
											TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp		
				Penumbuhan Kesadaran Keluarga dalam Peningkatan	Penumbuhan Kesadaran Keluarga dalam Peningkatan	Jumlah Keluarga yang Mengikuti	Jumlah Keluarga yang Mengikuti																			
				Penumbuhan Kesadaran Keluarga dalam Peningkatan	Penumbuhan Kesadaran Keluarga dalam Peningkatan	Jumlah Keluarga yang Mengikuti	Jumlah Keluarga yang Mengikuti																			
				Kegiatan Pemberdayaan dan Ketahanan	Kegiatan Pemberdayaan dan Ketahanan	1. Persentase Sarana dan Prasarana	1. Persentase Sarana dan Prasarana	Kegiatan untuk meningkatkan sarana dan prasarana	Jumlah kegiatan yang terlaksana	100 %	100 %	193.655.000	100 %	182.165.000	100%	182.165.000	100 %	194.813.502,00	100%	220.513.500,00	100 %	209.738.801	100%	1.183.050.803	Kelurahan Muka Kuning	
						2. Persentase Usulan Musrenbang	2. Persentase Usulan Musrenbang	presarana Kelurahan dan keberdayaan masyarakat	Jumlah Usulan Musrenbang Kelurahan yang	40%																
				Sub Kegiatan Peningkatan Partisipasi Masyarakat	Sub Kegiatan Peningkatan Partisipasi Masyarakat	Terlaksananya Partisipasi Masyarakat	Jumlah Lembaga Masyarakat adat yang	Kegiatan untuk mendukung peningkatan	Jumlah Lembaga Masyarakat adat yang	1 Tahun	14.025.000,00	7 Lembaga	16.495.000,00	7 Lembaga	17.062.428,00	7 Lembaga	17.669.850,00	7 Lembaga	18.321.867,47	7 Lembaga	19.023.594,99	7 Lembaga	102.597.740	Kecamatan Sungai Durian	Kelurahan Muka Kuning	
				Sub Kegiatan Pembangunan	Sub Kegiatan Pembangunan	Terlaksananya Pembangunan Sarana dan Prasarana	Jumlah Sarana dan Prasarana yang	Kegiatan untuk mendukung	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana yang	1 Tahun	146.654.500,00	0 unit	126.620.000,00	0 unit	124.709.282,00	0 unit	-	0 unit	-	0 unit	-	0 unit	-	397.983.752	Kecamatan Sungai Durian	Kelurahan Muka Kuning
				Sub Kegiatan Pemberdayaan	Sub Kegiatan Pemberdayaan	Terlaksananya Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah Pokmas dan Ormas yang	Kegiatan untuk mendukung	Jumlah Pokmas dan Ormas yang	700 Orang	32.975.500,00	100 Orang	39.050.000,00	100 Orang	40.393.320,00	100 Orang	151.443.652,00	100 Orang	176.491.632,54	100 Orang	165.015.206,44	100 Orang	605.369.311	Kecamatan Sungai Durian	Kelurahan Muka Kuning	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Data Capaian pada Tahun												Kondisi Kinerja pada akhir periode Rencana	Unit Kerja PD	Lokasi	
											2021		2022		2023		2024		2025		2026					
				SEMULA	MENJADI	SEMUL	MENJA				TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGE	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp				
				Penumbuhan Kesadaran Keluarga dalam Peningkatan	Penumbuhan Kesadaran Keluarga dalam Peningkatan	Jumlah Keluarga yang Mengikuti Penumbuhan Kesadaran Keluarga dalam Peningkatan	Jumlah Keluarga yang Mengikuti Penumbuhan Kesadaran Keluarga dalam Peningkatan				100 Keluarga	5.000.000,00	100 Keluarga	5.000.000,00	100 Keluarga	5.000.000,00	100 Keluarga	5.000.000,00	100 Keluarga	15.000.000,00			Kecamatan Sungai Beduk	Muka Kuning		
				Penumbuhan Kesadaran Keluarga dalam Peningkatan	Penumbuhan Kesadaran Keluarga dalam Peningkatan	Jumlah Keluarga yang Mengikuti Penumbuhan Kesadaran Keluarga dalam Peningkatan	Jumlah Keluarga yang Mengikuti Penumbuhan Kesadaran Keluarga dalam Peningkatan				100 Keluarga	2.500.000,00	100 Keluarga	2.500.000,00	100 Keluarga	2.500.000,00	100 Keluarga	2.500.000,00	100 Keluarga	7.500.000,00			Kecamatan Sunai	Muka Kuning		
				Kegiatan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga	Kegiatan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga	Persentase Terlaksananya Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga	Persentase Terlaksananya Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga				100 %	10.000.000,00	100 %	10.000.000,00	100 %	10.000.000,00	100 %	10.000.000,00	100 %	30.000.000,00						
				PROGRAM KOORDINASI KETRANAMA	PROGRAM KOORDINASI KETRANAMA	Persentase Penyediaan Koordinasi	Persentase Penyediaan Koordinasi				100 %	1.259.177.500,00									1.259.177.500					
				Kegiatan Koordinasi Usaha	Kegiatan Koordinasi Usaha	Persentase Pelaksanaan Koordinasi	Persentase Pelaksanaan Koordinasi	Kegiatan Yang dilakukan untuk mengkoordinasi				100 %	1.259.177.500									1.259.177.500				
				Sub Kegiatan Harmonisasi Hubungan	Sub Kegiatan Harmonisasi Hubungan	Persentase Penyediaan Koordinasi	Persentase Penyediaan Koordinasi	Kegiatan untuk mendukung terlaksananya	Jumlah kegiatan yang terlaksana kali 100%			100 %	1.259.177.500,00									1.259.177.500			Kecamatan	Kecamatan
TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	KODE	PROGRAM / KEGIATAN / KEGIATAN	PROGRAM / KEGIATAN / KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM/KEG/S	INDIKATOR PROGRAM/KEG/S	DEFINISI OPERASIONAL	RUMUS INDIKATOR	Data Capaian pada Tahun Awal	2021		2022		2023		2024		2025		2026					
	Meningkatkan pelestarian dan peningkatan nilai-nilai agama, seni dan budaya, menjaga kerukunan hidup beragama dan sosial	Terlaksananya event / kegiatan keagamaan, seni dan budaya, menjaga kerukunan hidup beragama dan sosial	5	PROGRAM PENYELENGGARAAN	PROGRAM PENYELENGGARAAN	Persentase Kegiatan Urusan Pemerintahan	Persentase Kegiatan Urusan Pemerintahan	Program untuk mendukung Kegiatan Urusan Pemerintahan			100 %	575.600.000	100 %	534.500.000	100 %	552.886.800	100 %	572.569.570,00	100 %	593.697.387	100 %	616.435.997	100 %	3.445.689.754		
				Sub Kegiatan Pembinaan Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional dalam rangka	Sub Kegiatan Pembinaan Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional dalam rangka	Terlaksananya Pembinaan Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional dalam rangka	Jumlah Orang yang Mengikuti Pembinaan Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional dalam rangka	Sub Kegiatan untuk mendukung terlaksananya Pembinaan Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional dalam rangka	Jumlah Peserta acara		1 Tahun															
				Sub Kegiatan Pembinaan Kerukunan Antarsuku dan Intrasuku,	Sub Kegiatan Pembinaan Kerukunan Antarsuku dan Intrasuku,	Terlaksananya Pembinaan Kerukunan Antarsuku dan Intrasuku, Umat	Jumlah Orang yang Mengikuti Pembinaan Kerukunan Antarsuku dan Intrasuku, Umat	Sub Kegiatan untuk mendukung terlaksananya pembinaan Kerukunan	Jumlah Peserta acara		1 Tahun	665.360.000,00	1350 orang	864.797.500,00	1350 orang	894.546.534,00	1350 orang	300.000.000,00	1350 orang	311.070.000,00	1350 orang	322.983.981,00	1350 orang	3.358.758.015	Kecamatan Sungai Beduk	Kecamatan Sungai Beduk

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	KODE	PROGRAM / KEGIATAN / URUSAN		INDIKATOR PROGRAM/KEG/S	INDIKATOR PROGRAM/KEG/S	DEFINISI OPERASIONAL	RUMUS INDIKATOR	Data Capaian pada Tahun Awal	2021		2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra		Unit Kerja PD	Lokasi						
				SEMULA	MENJADI						SEMUL	MENJA	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGE	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp			TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp
													12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23			24	25	26	27		
					Sub Kegiatan Pelaksanaan Tugas Forum	Sub Kegiatan Pelaksanaan Tugas Forum	Tertindak sebagai	Jumlah Dokumen Tugas Forum Koordinasi	Jumlah Dokumen Tugas Forum Koordinasi		1 Tahun	22.120.000,00	1 Dokument	27.688.000,00	1 Dokument	28.640.467,20	1 Dokument	72.569.570,00	1 Dokument	75.247.387,13	1 Dokument	78.129.362,06	1 Dokument	304.394.786	Kecamatan Penang	Kecamatan Penang						
Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik		Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)								81,61																						
		Meningkatnya Pelayanan Publik yang Cepat.									82 %		88 %		89 %		90 %		91 %		92 %		100 %									
											100 %		100 %		100 %		100 %		100 %		100 %		100 %									
											100 %	100 %	9.531.121.514	100 %	13.597.647.512	100 %	13.597.647.512	100 %	13.597.647.512	100 %	15.208.532.445	100 %	15.682.094.299	100 %	81.214.690.794							
											100 %	100 %	7.666.050.794	100 %	11.337.173.742	100 %	11.337.173.742	100 %	11.337.173.742	100 %	12.409.759.190	100 %	13.507.196.017	100 %	67.594.527.227							
											1	7.579.520,7	40 orang	11.284.393,40	40	11.284.393,40	40 orang	11.284.393,7	40	12.313,8	40 orang	13.401,6	40	67.148,1	Kecamatan Penang	Kecamatan Penang						
											1	86.530.000	12 dokumen	52.780.000	12 dokume	52.780.000	12 dokumen	52.780.000	12 dokume	95.942.473	12 dokumen	105.536.720	12 dokume	446.349.193	Kecamatan Penang	Kecamatan Penang						
TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	KODE	PROGRAM / KEGIATAN / URUSAN		INDIKATOR PROGRAM/KEG/S	INDIKATOR PROGRAM/KEG/S	DEFINISI OPERASIONAL	RUMUS INDIKATOR	Data Capaian pada Tahun Awal	2021		2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra		Unit Kerja PD	Lokasi						
1	2	3	4	SEMULA	MENJADI						TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGE	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp			TARGET	Rp	TARGET	Rp	26	27
											12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25			26	27				
					Administrasi Umum	Administrasi Umum	Persentase Penyediaan	Persentase Penyediaan			100 %	100 %	251.135.000	100 %	244.856.790	100 %	244.856.790	100 %	244.856.790	100 %	427.887.226	100 %	244.856.790	100 %	1.658.449.386							
											1	2.714	1 paket	2.883.280	1 paket	2.883.280	1 paket	2.883.280	1 paket	7.000.000	1 paket	2.883.280	5 paket	21.247.120	Kecamatan Penang	Kecamatan Penang						
											1	-	-	-	1	-	0	1	2.000.000	1	2.000.000	1	2.000.000	5 paket	2.000.000	Kelurahan Manos	Kelurahan Manos					
											1	-	-	-	1	-	0	1	2.000.000	1	2.000.000	1	2.000.000	5 paket	2.000.000	Kelurahan Manos	Kelurahan Manos					
											1	-	-	-	1	-	0	1	2.000.000	1	2.000.000	1	2.000.000	5 paket	2.000.000	Kelurahan Manos	Kelurahan Manos					
											1	-	-	-	1	-	0	1	2.000.000	1	2.000.000	1	2.000.000	5 paket	2.000.000	Kelurahan Manos	Kelurahan Manos					
											1	60.53	4 paket	74.16	4	74.16	4	74.16	4	100.000,00	4	74.16	20	457,18	Kecamatan Penang	Kecamatan Penang						
											1	15.26	2 paket	15,26	2	15,26	2	15,26	2	22.189,900	2	15,26	10	98,40	Kelurahan Manos	Kelurahan Manos						
											1	15,26	2 paket	15,26	2	15,26	2	15,26	2	22.189,900	2	15,26	10	98,40	Kelurahan Manos	Kelurahan Manos						
											1	15,26	2 paket	15,26	2	15,26	2	15,26	2	22.189,900	2	15,26	10	98,40	Kelurahan Manos	Kelurahan Manos						
											1	15,26	2 paket	15,26	2	15,26	2	15,26	2	22.189,900	2	15,26	10	98,40	Kelurahan Manos	Kelurahan Manos						
											1	15,26	2 paket	15,26	2	15,26	2	15,26	2	22.189,900	2	15,26	10	98,40	Kelurahan Manos	Kelurahan Manos						
											1	14,31	2 paket	15,04	2	15,04	2	15,04	2	22.189,900	2	15,04	10	96,68	Kelurahan Manos	Kelurahan Manos						
											1	1,500	2 paket	15,04	2	15,04	2	15,04	2	22.189,900	2	15,04	10	96,68	Kelurahan Manos	Kelurahan Manos						
											1	36.294.000	2 paket	12,00	2	12,00	2	12,00	2	88.000.000	2	12,00	10	172,29	Kecamatan Penang	Kecamatan Penang						
											1	5.000	2 paket	6.100	2	6.100	2	6.100	2	7.320.500	2	6.100	10	36,72	Kelurahan Manos	Kelurahan Manos						
											1	5.000	2 paket	6.100	2	6.100	2	6.100	2	7.320.500	2	6.100	10	36,72	Kelurahan Manos	Kelurahan Manos						
											1	5.000	2 paket	6.100	2	6.100	2	6.100	2	7.320.500	2	6.100	10	36,72	Kelurahan Manos	Kelurahan Manos						
											1	5.000	2 paket	6.100	2	6.100	2	6.100	2	7.320.500	2	6.100	10	36,72	Kelurahan Manos	Kelurahan Manos						
											1	5.000	2 paket	6.100	2	6.100	2	6.100	2	7.320.500	2	6.100	10	36,72	Kelurahan Manos	Kelurahan Manos						
											1	3.250	2 paket	4.050	2	4.050	2	4.050	2	4.758	2	4.050	10	24,20	Kelurahan Manos	Kelurahan Manos						
											1	33.500	1 paket	30,55	1	30,55	1	30,55	100	49.047,350	100	30,55	1	204,74	Kecamatan Penang	Kecamatan Penang						
											1	7.560.000	1 paket	6.504.500	1	6.504.500	1	6.504.500	1	11.068.596	1	6.504.500	100 %	44,64	Kelurahan Manos	Kelurahan Manos						
											1	7.555.000	1 paket	7.982.250	1	7.982.250	1	7.982.250	1	11.068.596	1	7.982.250	5 paket	50,55	Kelurahan Manos	Kelurahan Manos						

				Penyediaan Barang	Penyediaan Barang	Terlaksananya Penyediaan	Jumlah Paket Barang Cetak	Sub Kegiatan untuk mendukung	Jumlah Paket Barang Cetak	1	7.500.000	1 paket	5.734.500	1 paket	5.734.500	1 paket	5.734.500	1 paket	11.068.596	1	5.734.500	5 paket	41.506.500	Kelurahan Tanjung	Kelurahan Tanjung	
				Penyediaan Barang	Penyediaan Barang	Terlaksananya Penyediaan	Jumlah Paket Barang Cetak	Sub Kegiatan untuk mendukung	Jumlah Paket Barang Cetak	1	6.510.000	1 paket	6.696.000	1	6.696.000	1 paket	6.696.000	1 paket	11.068.596	1	6.696.000	5 paket	44.362.000	Kelurahan Muka	Kelurahan Muka	
				Penyenggaraan Rapat	Penyenggaraan Rapat	Persentase penyediaan	Persentase penyediaan	Sub Kegiatan untuk mendukung	Jumlah Laporan Penyelenggaraan	1	10.987.000	12 Laporan	17.369.000	12 Laporan	17.369.000	12 Laporan	17.369.000	12 Laporan	16.086.067	12	17.369.000	60 Laporan	96.549.000	Kecamatan Sungai	Kecamatan Sungai	
				Pengadaan Barang Milik Daerah	Pengadaan Barang Milik Daerah	Persentase pengadaan	Persentase pengadaan	Kegiatan untuk mendukung terpenuhinya	Jumlah Paket Mebel yang disediakan	100%	100%	-	100%	118.948.500	100%	118.948.500	100%	118.948.500	100%	199.600.000	100%	199.600.000	5 paket	756.045.000	Kecamatan Sungai	Kecamatan Sungai
				Pengadaan Mebel	Pengadaan Mebel	Terlaksananya Pengadaan Mebel	Terlaksananya Pengadaan Mebel	Sub Kegiatan untuk mendukung	Jumlah Paket Mebel yang disediakan	-	-	1 paket	6.480.000	1 paket	6.480.000	1 paket	6.480.000	3 paket	66.550.000	3	66.550.000	9 paket	152.540.000	Kecamatan	Kecamatan	

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	KODE	PROGRAM / KEGIATAN / SEMULA	PROGRAM / KEGIATAN / MENJADI	INDIKATOR PROGRAM/KEG/S	INDIKATOR PROGRAM/KEG/S	DEFINISI OPSIONAL	RUMUS INDIKATOR	Data Capaian pada Tahun Awal	2021		2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra		Unit Kerja PD	Lokasi
											TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp		
										-	-	-	22	112.468.500	22	112.468.500	22	112.468.500	10	66.550.000	10	66.550.000	86	470.500.000	Kecamatan Sungai	Kecamatan Sungai

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	KODE	PROGRAM / KEGIATAN / SEMULA	PROGRAM / KEGIATAN / MENJADI	INDIKATOR PROGRAM/KEG/S	INDIKATOR PROGRAM/KEG/S	DEFINISI OPSIONAL	RUMUS INDIKATOR	Data Capaian pada Tahun Awal	2021		2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra		Unit Kerja PD	Lokasi
											TARGET	Rp	TARGET	Rp												
										-	-	-	-	-	-	100%	-	1	66.500.000	1	66.500.000	100%	133.000.000	Kecamatan	Kecamatan	
				Penyediaan Jasa	Penyediaan Jasa	Persentase Penyediaan	Persentase Penyediaan	Sub Kegiatan untuk mendukung	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa	100%	100%	1.550.912.720	100%	1.637.738.480	100%	1.637.738.480	100%	1.637.738.480	100%	1.687.163.982	100%	1.671.569.000	100%	9.822.856.144	Kecamatan Sungai	Kecamatan Sungai
				Penyediaan Jasa	Penyediaan Jasa	Terlaksananya Penyediaan Jasa	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa	Sub Kegiatan untuk mendukung	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa	1	217.200.000	12 Laporan	220.000.000	12	217.200.000	12	1.306.000.000	Kecamatan Sungai	Kecamatan Sungai							
				Penyediaan Jasa	Penyediaan Jasa	Terlaksananya Penyediaan Jasa	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa	Sub Kegiatan untuk mendukung	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa	1	31.800.000	12 Laporan	35.000.000	12	31.800.000	12	194.000.000	Kelurahan Muka	Kelurahan Muka							
				Penyediaan Jasa	Penyediaan Jasa	Terlaksananya Penyediaan Jasa	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa	Sub Kegiatan untuk mendukung	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa	1	31.800.000	12 Laporan	35.000.000	12	31.800.000	12	194.000.000	Kelurahan Muka	Kelurahan Muka							
				Penyediaan Jasa	Penyediaan Jasa	Terlaksananya Penyediaan Jasa	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa	Sub Kegiatan untuk mendukung	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa	1	31.800.000	12 Laporan	35.000.000	12	31.800.000	12	194.000.000	Kelurahan Muka	Kelurahan Muka							
				Penyediaan Jasa	Penyediaan Jasa	Terlaksananya Penyediaan Jasa	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa	Sub Kegiatan untuk mendukung	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa	1	31.800.000	12 Laporan	35.000.000	12	31.800.000	12	194.000.000	Kelurahan Muka	Kelurahan Muka							
				Penyediaan Jasa	Penyediaan Jasa	Terlaksananya Penyediaan Jasa	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa	Sub Kegiatan untuk mendukung	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa	1	31.800.000	12 Laporan	35.000.000	12	31.800.000	12	194.000.000	Kelurahan Muka	Kelurahan Muka							
				Penyediaan Jasa	Penyediaan Jasa	Terlaksananya Penyediaan Jasa	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa	Sub Kegiatan untuk mendukung	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa	1	880.194.000	12 Laporan	967.019.760	12 Laporan	967.019.760	12 Laporan	967.019.760	12 Laporan	968.213.400	12	968.213.400	12	5.717.680.080	Kecamatan	Kecamatan	
				Penyediaan Jasa	Penyediaan Jasa	Jumlah sasaran pelaksanaan jasa	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa	Sub Kegiatan untuk mendukung	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa	1	81.579.680	12 Laporan	89.737.648	12	89.737.648	12	505.794.016	Kelurahan Muka	Kelurahan Muka							
				Penyediaan Jasa	Penyediaan Jasa	Jumlah sasaran pelaksanaan jasa	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa	Sub Kegiatan untuk mendukung	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa	1	81.579.680	12 Laporan	89.737.648	12	89.737.648	12	505.794.016	Kelurahan Muka	Kelurahan Muka							
				Penyediaan Jasa	Penyediaan Jasa	Jumlah sasaran pelaksanaan jasa	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa	Sub Kegiatan untuk mendukung	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa	1	81.579.680	12 Laporan	89.737.648	12	89.737.648	12	505.794.016	Kelurahan Muka	Kelurahan Muka							
				Penyediaan Jasa	Penyediaan Jasa	Jumlah sasaran pelaksanaan jasa	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa	Sub Kegiatan untuk mendukung	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa	1	81.579.680	12 Laporan	89.737.648	12	89.737.648	12	505.794.016	Kelurahan Muka	Kelurahan Muka							

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	KODE	PROGRAM / KEGIATAN / SEMULA	PROGRAM / KEGIATAN / MENJADI	INDIKATOR PROGRAM/KEG/S	INDIKATOR PROGRAM/KEG/S	DEFINISI OPSIONAL	RUMUS INDIKATOR	Data Capaian pada Tahun Awal	2021		2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra		Unit Kerja PD	Lokasi
											TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp		
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah	Pemeliharaan Barang Milik Daerah	Persentase pemeliharaan barang milik	Persentase pemeliharaan barang milik	Sub Kegiatan untuk mendukung	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara	100%	1	63.023.000	100%	258.930.000	100%	258.930.000	100%	258.930.000	100%	484.722.037	100%	58.877.500	100%	1.382.812.537	Kecamatan Sungai	Kecamatan Sungai
				Penyediaan Jasa	Penyediaan Jasa	Terlaksananya Penyediaan Jasa	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara	Sub Kegiatan untuk mendukung	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara	1	9.891.000	1 unit	12.180.000	1 unit	12.180.000	1 unit	12.180.000	1 unit	12.180.000	1	12.180.000	1	65.785.500	Kecamatan Sungai	Kecamatan Sungai	
				Penyediaan Jasa	Penyediaan Jasa	Terlaksananya Penyediaan Jasa	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara	Sub Kegiatan untuk mendukung	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara	1	43.520.000	1 unit	146.150.000	1 unit	146.150.000	1 unit	137.150.000	1 unit	146.150.000	1	40.480.000	1	659.612.000	Kecamatan Sungai	Kecamatan Sungai	
				Pemeliharaan/Rehabilitasi	Pemeliharaan/Rehabilitasi	Terlaksananya Pemeliharaan/Re	Jumlah Gedung Kantor dan	Sub Kegiatan untuk mendukung	Jumlah Gedung Kantor dan	1	-	1 unit	98.200.000	1 unit	98.200.000	1 unit	98.200.000	1 unit	314.152.037	1	660.000	1	609.412.037	Kecamatan	Kecamatan	
				Pemeliharaan/Rehabilitasi	Pemeliharaan/Rehabilitasi	Terlaksananya Pemeliharaan/Re	Jumlah Gedung Kantor dan	Sub Kegiatan untuk mendukung	Jumlah Gedung Kantor dan	1	600.000	1 unit	600.000	1 unit	600.000	1 unit	600.000	1 unit	660.000	1	660.000	1	3.720.000	Kelurahan	Kelurahan	
				Pemeliharaan/Rehabilitasi	Pemeliharaan/Rehabilitasi	Terlaksananya Pemeliharaan/Re	Jumlah Gedung Kantor dan	Sub Kegiatan untuk mendukung	Jumlah Gedung Kantor dan	1	600.000	1 unit	600.000	1 unit	600.000	1 unit	600.000	1 unit	660.000	1	660.000	1	3.720.000	Kelurahan	Kelurahan	
				Pemeliharaan/Rehabilitasi	Pemeliharaan/Rehabilitasi	Terlaksananya Pemeliharaan/Re	Jumlah Gedung Kantor dan	Sub Kegiatan untuk mendukung	Jumlah Gedung Kantor dan	1	600.000	1 unit	600.000	1 unit	600.000	1 unit	600.000	1 unit	660.000	1	660.000	1	3.720.000	Kelurahan	Kelurahan	
				Pemeliharaan/Rehabilitasi	Pemeliharaan/Rehabilitasi	Terlaksananya Pemeliharaan/Re	Jumlah Gedung Kantor dan	Sub Kegiatan untuk mendukung	Jumlah Gedung Kantor dan	1	600.000	1 unit	600.000	1 unit	600.000	1 unit	600.000	1 unit	660.000	1	660.000	1	3.720.000	Kelurahan Muka	Kelurahan Muka	
				Pemeliharaan Peralatan	Pemeliharaan Peralatan	Terlaksananya Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	Sub Kegiatan untuk mendukung	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	1	7.200.000	-	-	-	-	-	18	9.000.000	18	9.000.000	18	7.920.000	18	33.120.000	Kecamatan Sungai	Kecamatan Sungai
											23.688.560		26.728.254		26.034.834		26.477.598		28.468.846		30.463.030		159.818.931			

RINCIAN RENCANA PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN SERTA PENDANAAN RENSTRA KECAMATAN SUNGAI BEDUK KOTA BATAM TAHUN 2021-2026

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	KODE	PROGRAM / KEGIATAN / SUB	INDIKATOR PROGRAM/KEGI/ SUB	INDIKATOR PROGRAM/KEGI/ SUB	DEFINISI OPERASIONAL	RUMUS INDIKATOR	Data Capaian pada Tahun Awal	2021		2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra		Unit Kerja PD Penanga	Lokasi				
										TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp			TARGET	Rp		
										1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14			15	16	17	18
Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup		Persentase Pengelolaan Sampah	4								55,50 %		59,28%		61,75%		64,50%		81,25%		71,25 %								
	Terlaksananya Pelayanan Pengangkutan Sampah di	Persentase Pelayanan Pengangkutan Sampah di									80%		80%		80%		80%		80%		80%								
				PROGRAM PENGELOMPOKAN KEGIATAN Pengelolaan Sampah	PROGRAM PENGELOMPOKAN KEGIATAN Pengelolaan Sampah	Persentase pengangkutan sampah yang tidak	Persentase pengangkutan sampah yang tidak	Program untuk mendukung peningkatan	Jumlah sampah yang diangkut dari lingkungan perumahan ke TPS dibagi jumlah timbul sampah		20%	1.585.076.256	18%	1.497.162.256	13%	1.548.664.638	10%	1.603.797.900	8%	1.662.977.212	5%	1.726.669.239	5%	9.624.346.699					
						Persentase pengangkutan Sampah	Persentase pengangkutan Sampah	Kegiatan untuk mendukung optimalisasi Pengangkutan Sampah dari Lingkungan		80%	1.585.076.256	80%	1.497.162.256	80%	1.548.664.638	80%	1.603.797.900	80%	1.662.977.212	80%	1.726.669.239	80%	9.624.346.699						
				Sub Kegiatan Penanganan Sampah dengan melakukan Pemilahan, Pemilahan, dan Pemilahan	Sub Kegiatan Penanganan Sampah dengan melakukan Pemilahan, Pemilahan, dan Pemilahan	Tersedianya Penanganan Sampah dengan melakukan Pemilahan, Pemilahan, dan Pemilahan	Jumlah Sampah yang Dipilah Diangkut Diolah di lingkungan perumahan	Sub Kegiatan untuk mendukung terlaksananya pengangkutan sampah dari lingkungan perumahan ke TPS		1 Kecamatan	1.250.564.205,00	1 Kecamatan	1.255.557.145,00	1 Kecamatan	1.298.748.310,79	1 Kecamatan	1.344.983.751,00	1 Kecamatan	1.394.613.651,41	1 Kecamatan	1.448.027.354,26	1 Kecamatan	1.499.494.171,00	1 Kecamatan	7.992.494.171	Kecamatan Sungai Beduk	Batam Kecamatan Sungai Beduk		
				Sub Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana	Sub Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana	Tersedianya Penyediaan Sarana dan Prasarana	Jumlah sarana dan Prasarana Penanganan Sampah untuk	Sub Kegiatan untuk mendukung penambahan jumlah sarana dan		1 Tahun	334.512.051,00	1 Tahun	241.605.111,00	1 Tahun	249.916.326,82	1 Tahun	258.813.348,00	1 Tahun	268.363.560,23	1 Tahun	278.641.884,59	1 Tahun	1.631.852.282	1 Tahun	1.631.852.282	Kecamatan Sungai Beduk	Batam Kecamatan Sungai Beduk		
Mewujudkan peran serta lembaga / Organisasi Kemasyarakatan	Tersedianya data perencanaan pembangu	Terlaksananya perencanaan pembangun							100 %		100 %		100 %		100 %		100 %		100 %		100 %								
				PROGRAM PENYELENGGARAAN	PROGRAM PENYELENGGARAAN	1. Persentase RT/RW/LPM aktif	1. Persentase RT/RW/LPM aktif	Program untuk meningkatkan keaktifan RT/RW/LPM dan memastikan	Jumlah RT/RW/LPM yang menerima insentif	100 %	1.100%	2.293.700.000	1.100%	2.293.350.000	1.100%	2.372.241.240	1.100%	2.456.693.027,00	1.100%	2.547.345.001	1.100%	2.644.908.314	1.100%	14.608.237.582			Kecamatan Sungai Beduk	Kecamatan Sungai Beduk	
						2. Persentase usulan yang	2. Persentase usulan yang		100 %	2.100%		2.100%		2.100%		2.100%		2.100%		2.100%		2.100%		2.100%					
				Kegiatan Koordinasi Penyelenggara	Kegiatan Koordinasi Penyelenggara	Persentase Koordinasi	Persentase Koordinasi	Kegiatan untuk mendukung terlaksananya	Jumlah kegiatan yang terlaksana	100 %	100 %	2.293.700.000	100 %	2.293.350.000	100 %	2.372.241.240	100 %	2.456.693.027,00	100 %	2.547.345.001	100 %	2.644.908.314	100 %	14.608.237.582			Kecamatan Sungai Beduk	Kecamatan Sungai Beduk	
				Sub Kegiatan Koordinasi/Sinergi	Sub Kegiatan Koordinasi/Sinergi	Koordinasi/Sinergi	Koordinasi/Sinergi	Kegiatan untuk mendukung terlaksananya	Jumlah kegiatan yang terlaksana dikali 1 Laporan	1 Tahun	118.387.500,00	1 Laporan	136.871.875,00	1 Laporan	141.580.267,50	1 Laporan	146.300.546,00	1 Laporan	151.036.15,00	1 Laporan	155.793.036,15	1 Laporan	160.533.63,00	1 Laporan	7.282.726.561			Kecamatan Sungai Beduk	Kecamatan Sungai Beduk
				Sub Kegiatan Peningkatan Efektifitas	Sub Kegiatan Peningkatan Efektifitas	Terlaksananya Peningkatan Efektifitas	Jumlah Dokumen Peningkatan Efektifitas	Jumlah kegiatan yang mendukung terlaksananya	Jumlah kegiatan yang terlaksana dikali 1 Dokumen	1 Tahun	1.578.000.000,00	12 Dokumen	1.578.000.000,00	12 Dokumen	1.632.283.200,00	12 Dokumen	1.690.392.481,00	12 Dokumen	1.752.767.963,55	12 Dokumen	1.819.898.976,55	12 Dokumen	1.890.898.976,55	12 Dokumen	10.051.342.621			Kecamatan Sungai Beduk	Kecamatan Sungai Beduk
Mewujudkan Infrastruktur di Kecamatan dan Kelurahan yang berkualitas dan penataan lingkungan yang ramah dan asri	Tersedianya Prasarana dan Sarana Dasar (PSD) lingkungan Pemukiman berbasis peran dan penataan lingkungan masyarakat di Kelurahan	Persentase Pembangunan sarana dan prasarana dasar, Jumlah RT, RW, LPM yang aktif dalam perencanaan dan pembangunan		PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA	1. Persentase Sarpras Kelurahan yang Dibangun	1. Persentase Sarpras Kelurahan yang Dibangun	Program untuk mendukung peningkatan Kualitas lingkungan dan	Jumlah sarpras yang dibangun dibagi jumlah sarpras yang direncanakan kali	40%	10%	7.413.894.500	10%	7.803.394.291	10%	7.863.394.291	10%	8.246.891.920	10%	8.446.294.410	10%	8.792.924.425,00	10%	49.666.793.047					
						2. Persentase Warga yang	2. Persentase Warga yang		100 %	100 %		100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %					
				Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	1. Persentase Sarana dan Prasarana	1. Persentase Sarana dan Prasarana	Kegiatan untuk meningkatkan sarana dan prasarana Kelurahan dan	Jumlah kegiatan yang terlaksana	100 %	100 %	2.358.421.500	100 %	2.537.715.600	100 %	2.697.715.600	100 %	2.803.642.628,00	100 %	2.747.335.627,99	100 %	2.987.942.628	100 %	16.132.773.584				Kelurahan Mangrove	
						2. Persentase Usulan Musrenbang	2. Persentase Usulan Musrenbang		40%	10%		10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%					
				Sub Kegiatan Peningkatan Partisipasi Masyarakat	Sub Kegiatan Peningkatan Partisipasi Masyarakat	Terlaksananya Peningkatan Partisipasi Masyarakat	Jumlah Lembaga Masyarakat	Kegiatan untuk mendukung terlaksananya	Jumlah Lembaga Masyarakat	1 Tahun	3.500.000	7 Lembaga	6.150.000	7 Lembaga	6.150.000	7 Lembaga	4.658.500	7 Lembaga	4.658.500	7 Lembaga	4.658.500	7 Lembaga	4.658.500	7 Lembaga	29.775.500			Kecamatan Sungai Beduk	Kelurahan Mangrove
				Sub Kegiatan Pembangunan Sarana dan	Sub Kegiatan Pembangunan Sarana dan	Terlaksananya Pembangunan Sarana dan	Jumlah Sarana dan Prasarana Kelurahan yang	Kegiatan untuk mendukung terlaksananya	Jumlah Sarana dan Prasarana	1 Tahun	1.464.723.500,00	16 Paket	2.348.531.800,00	20 Unit	2.429.321.293,92	20 Unit	2.757.152.800,00	20 Unit	2.699.302.230,01	20 Unit	2.925.794.469,81	20 Unit	2.925.794.469,81	20 Unit	14.624.816.100			Kecamatan Sungai Beduk	Kelurahan Mangrove
				Sub Kegiatan Pemberdayaan	Sub Kegiatan Pemberdayaan	Terlaksananya Pemberdayaan	Jumlah Pokmas dan Ormas yang	Kegiatan untuk mendukung	Jumlah Pokmas dan Ormas yang	80 Orang	32.650.500,00	100 Orang	39.050.000,00	100 Orang	40.393.320,00	100 Orang	41.831.320,00	100 Orang	43.374.887,98	100 Orang	45.036.156,57	100 Orang	45.036.156,57	100 Orang	242.336.197			Kecamatan Sungai Beduk	Kelurahan Mangrove
				Kegiatan Pemberdayaan dan	Kegiatan Pemberdayaan dan	Persentase Terlaksananya Pemberdayaan	Persentase Terlaksananya Pemberdayaan			100 %	25.700.000,00	100 %	25.700.000,00	100 %	25.700.000,00	100 %	25.700.000,00	100 %	25.700.000,00	100 %	25.700.000,00	100 %	77.100.000,00						
				Peningkatan Ketahanan	Peningkatan Ketahanan	Jumlah Keluarga yang Mengikuti	Jumlah Keluarga yang Mengikuti			100 Keluarga	13.200.000,00	100 Keluarga	13.200.000,00	100 Keluarga	13.200.000,00	100 Keluarga	13.200.000,00	100 Keluarga	13.200.000,00	100 Keluarga	13.200.000,00	100 Keluarga	13.200.000,00	100 Keluarga	39.600.000			Kecamatan Sungai Beduk	Kelurahan Mangrove
				Peningkatan Kesadaran Keluarga dalam Peningkatan	Peningkatan Kesadaran Keluarga dalam Peningkatan	Jumlah Keluarga yang Mengikuti Peningkatan Kesadaran Keluarga dalam	Jumlah Keluarga yang Mengikuti Peningkatan Kesadaran Keluarga dalam			100 Keluarga	2.500.000,00	100 Keluarga	2.500.000,00	100 Keluarga	2.500.000,00	100 Keluarga	2.500.000,00	100 Keluarga	2.500.000,00	100 Keluarga	2.500.000,00	100 Keluarga	7.500.000			Kecamatan Sungai Beduk	Kelurahan Mangrove		

nilai nilai agama, seni dan budaya, menjaga kerukunan hidup beragama dan sosial	agama, seni dan budaya, menjaga kerukunan hidup beragama dan sosial	keagamaan, seni dan budaya serta silaturahmi	Kegiatan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Ummu sesuai	Kegiatan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum yang	Persentase Pelaksanaan Kegiatan Urusan Pemerintahan Umum yang	Persentase Pelaksanaan Kegiatan Urusan Pemerintahan Umum yang	Kegiatan untuk mendukung Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan	Jumlah Peserta acara	100 %	575.600.000	100 %	534.500.000	100%	552.886.800	100 %	572.568.570,00	100%	593.697.387,13	100 %	616.435.997,06	100%	3.445.689.754	Kecamatan Sungai Beduk	Kecamatan Sungai Beduk

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	KODE	PROGRA M / KEGIATAN / SUB	PROGRAM / KEGIATAN / SUB	INDIKATOR PROGRAM/KEGI/S	INDIKATOR PROGRAM/KEGI/S	DEFINISI OPSRIONAL	RUMUS INDIKATOR	Data Capaian pada Tahun Awal	2021		2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra		Unit Kerja PD Penanggih	Lokasi		
											TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGE	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp			TARGET	Rp
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
				Sub Kegiatan Pembinaan Kerukunan Antar suku dan intra Kerukunan	Sub Kegiatan Pembinaan Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional dalam rangka Memantapkan	Terlaksananya Pembinaan Kerukunan Antar suku dan intra Kerukunan	Jumlah Orang yang Mengikuti Pembinaan Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional dalam rangka Memantapkan	Sub Kegiatan untuk mendukung terlaksananya Pembinaan Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional dalam rangka Memantapkan	Jumlah Peserta acara		1 Tahun	665.360.000,00	1350 orang	864.797.500,00	1350 orang	894.546.534,00	1350 orang	300.000.000,00	1350 orang	311.070.000,00	1350 orang	322.983.981,00	1350 orang	3.358.758.015	Kecamatan Sungai Beduk	Kecamatan Sungai Beduk		
				Sub Kegiatan Pelaksanaan Tugas Forum	Sub Kegiatan Pelaksanaan Tugas Forum	Terlaksananya Pelaksanaan Tugas Forum	Jumlah Dokumen Koordinasi	Kegiatan untuk mendukung terlaksananya	Jumlah Dokumen Tugas Forum Koordinasi		1 Tahun	22.120.000,00	1 Dokument	27.688.000,00	1 Dokument	28.640.467,20	1 Dokument	72.569.570,00	1 Dokument	75.247.387,13	1 Dokument	78.129.362,06	1 Dokument	304.394.786	Kecamatan Sungai Beduk	Kecamatan Sungai Beduk		
Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik		Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)								81,61	82 %		88 %		89 %		90 %		91 %		92 %		100 %					
	Meningkatkan Pelayanan Publik yang Cepat.	Persentase Kegiatan Pelayanan Publik yang									100 %		100 %		100%		100 %		100 %		100 %		100 %					
				PROGRAM PENUNJANG URUSAN	PROGRAM PENUNJANG URUSAN	Persentase terpenuhinya penunjang	Persentase terpenuhinya penunjang	Program untuk mendukung terpenuhinya			100 %	100 %	9.531.421.514	100 %	13.597.647.512	100%	13.597.647.512	100 %	13.597.647.512	100 %	15.288.532.445	100 %	15.682.94.299	100 %	81.214.690.794			
				Administrasi Keuangan Perangkat	Administrasi Keuangan Perangkat	Persentase Penyediaan Perangkat	Persentase Penyediaan Perangkat	Kegiatan untuk mendukung terpenuhinya			100 %	100 %	7.666.050.794	100 %	11.337.173.742	100%	11.337.173.742	100 %	11.337.173.742,00	100 %	12.409.758.190	100 %	13.507.186.017	100 %	67.594.527.227			
				Penyediaan Gaji dan	Penyediaan Gaji dan	Jumlah ASN yang dipai dan	Jumlah ASN yang dipai dan	Sub Kegiatan untuk mendukung terpenuhinya	Jumlah Orang yang Menerima		1	7.579.520,7	40 orang	11.284.393,40	40	11.284.393,40	40 orang	11.284.393,7	40	12.313,8	40 orang	13.401,6	40	67.148,1	Kecamatan	Kecamatan		
				Pelaksanaan Penatausahaan	Pelaksanaan Penatausahaan	Jumlah Kegiatan yang ditatausahaan	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan	Sub Kegiatan untuk mendukung terlaksananya	Jumlah Dokumen Penatausahaan		1	86.530.000	12 dokumen	52.780.000	12 dokumen	52.780.000	12 dokumen	52.780.000	12 dokume	95.942,473	12 dokumen	105.536,720	12 dokume	446,34	9.193	Kecamatan	Kecamatan	
				Administrasi Umum	Administrasi Umum	Persentase Penyediaan	Persentase Penyediaan				100 %	100 %	251.135.000	100 %	244,856.790	100%	244,856.790	100 %	244,856.790,00	100 %	427,879,00	100 %	244,856.790	100 %	1.658,449,386			
				Penyediaan Komponen	Penyediaan Komponen	Terlaksananya Penyediaan	Jumlah Paket Penyediaan	Sub Kegiatan untuk mendukung	Jumlah Paket Komponen		1	2.714.000	1 paket	2.883.280	1 paket	2.883.280	1 pake	2.883.280	1 paket	7.000.000	1 pake	2.883.280	5 paket	21,24	7.120	Kecamatan	Kecamatan	
				Penyediaan Komponen Instalasi	Penyediaan Komponen Instalasi	Terlaksananya Penyediaan	Jumlah Paket Instalasi	Sub Kegiatan untuk mendukung tersedianya	Jumlah Paket Instalasi		1		-	-	-	1 paket	-	1 pake	0	1 paket	2.000.000	1 pake	-	5 paket	2.000.000	Kelurahan Manos	Kelurahan Manos	
				Penyediaan Komponen Instalasi	Penyediaan Komponen Instalasi	Terlaksananya Penyediaan	Jumlah Paket Instalasi	Sub Kegiatan untuk mendukung tersedianya	Jumlah Paket Instalasi		1		-	-	-	1 paket	-	1 pake	0	1 paket	2.000.000	1 pake	-	5 paket	2.000.000	Kelurahan an	Kelurahan an	
				Penyediaan Komponen	Penyediaan Komponen	Terlaksananya Penyediaan	Jumlah Paket	Sub Kegiatan untuk mendukung	Jumlah Paket		1		-	-	-	1 paket	-	1 pake	0	1 paket	2.000.000	1 pake	-	5 paket	2.000.000	Kelurahan an	Kelurahan Tanjung	
				Penyediaan Peralatan dan	Penyediaan Peralatan dan	Terlaksananya Penyediaan	Jumlah Paket Peralatan dan	Sub Kegiatan untuk mendukung	Jumlah Paket Peralatan dan		1	60,53	4 paket	74,16	4	74,16	4	74,16	4 paket	100.000,00	4	74,16	20	457,18	4	Kecamatan Muka	Kecamatan Muka	
				Penyediaan Peralatan dan	Penyediaan Peralatan dan	Terlaksananya Penyediaan	Jumlah Paket Peralatan dan	Sub Kegiatan untuk mendukung	Jumlah Paket Peralatan dan		1	15.156	2 paket	15,26	2	15,26	2 pake	15.264,353	2 paket	22.189,900	2 pake	15,26	10	98,40	2	Kelurahan an	Kelurahan an	
				Penyediaan Peralatan dan	Penyediaan Peralatan dan	Terlaksananya Penyediaan	Jumlah Paket Peralatan dan	Sub Kegiatan untuk mendukung	Jumlah Paket Peralatan dan		1	15,03	2 paket	14,80	2	14,80	2 pake	14,80	2 paket	22.189,900	2 pake	14,80	10	96,45	2	Kelurahan an	Kelurahan an	
				Penyediaan Peralatan dan	Penyediaan Peralatan dan	Terlaksananya Penyediaan	Jumlah Paket Peralatan dan	Sub Kegiatan untuk mendukung	Jumlah Paket Peralatan dan		1	15.226	2 paket	15,50	2	15,50	2 pake	15.505,017	2 paket	22.189,900	2 pake	15,50	10	99,43	2	Kelurahan an	Kelurahan Tanjung	
				Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan	Terlaksananya Penyediaan	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan	Sub Kegiatan untuk mendukung tersedianya	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan		1	14,311,500	2 paket	15,045,820	2 paket	15,045,820	2 pake	15,045,820	2 paket	22.189,900	2 pake	15,045,820	10 paket	96,68	4,680	Kelurahan Muka Kuni	Kelurahan Muka Kuni	
				Penyediaan Bahan Logistik	Penyediaan Bahan Logistik	Terlaksananya Penyediaan	Jumlah Paket Kantor yang	Sub Kegiatan untuk mendukung tersedianya	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang		1	36,294	2 paket	12,00	2 paket	12,00	2 pake	12,00	2 paket	88.000.000	2 pake	12,00	10	172,20	2	Kecamatan an	Kecamatan an	
				Penyediaan Bahan Logistik	Penyediaan Bahan Logistik	Terlaksananya Penyediaan	Jumlah Paket Kantor yang	Sub Kegiatan untuk mendukung tersedianya	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang		1	5.000	2 paket	6.100	2 paket	6.100	2 pake	6.100	2 paket	7.320.500	2 pake	6.100	10	36,72	0,800	Kelurahan an	Kelurahan an	
				Penyediaan Bahan Logistik	Penyediaan Bahan Logistik	Terlaksananya Penyediaan	Jumlah Paket Kantor yang	Sub Kegiatan untuk mendukung tersedianya	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang		1	5.000	2 paket	6.100	2 paket	6.100	2 pake	6.100	2 paket	7.320.500	2 pake	6.100	10	36,72	0,800	Kelurahan an	Kelurahan an	

				Penyediaan Bahan Logistik	Penyediaan Bahan Logistik	Terlaksananya Penyediaan Bahan Logistik	Jumlah Paket Kantor yang	Sub Kegiatan untuk mendukung	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang	1	5.000.000	2 paket	4.100.000	2 paket	4.100.000	2 paket	4.100.000	2 paket	7.320.500	2 paket	4.100.000	10 paket	28,72	Kelurahan an	Kelurahan Tanjung		
				Penyediaan Bahan Logistik	Penyediaan Bahan Logistik	Terlaksananya Penyediaan Bahan Logistik	Jumlah Paket Kantor yang	Sub Kegiatan untuk mendukung	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang	1	3.250.000	2 paket	4.050.000	2 paket	4.050.000	2 paket	4.050.000	2 paket	4.758.325	2 paket	4.050.000	10 paket	24,20	Kelurahan Muka	Kelurahan Muka		
				Penyediaan Barang	Penyediaan Barang	Terlaksananya Penyediaan Barang	Jumlah Paket Barang Cetak dan	Sub Kegiatan untuk mendukung	Jumlah Paket Barang Cetak dan	1	33.500.000	1 paket	30,55	1 paket	30,55	100 %	49.047.350	100 %	30,55	100 %	49.047.350	100 %	30,55	1 Paket	204,74	Kecamatan an	Kecamatan an
				Penyediaan Barang	Penyediaan Barang	Terlaksananya Penyediaan Barang	Jumlah Paket Barang Cetak dan	Sub Kegiatan untuk mendukung	Jumlah Paket Barang Cetak dan	1	7.560.000	1 paket	6.504.500	1 paket	6.504.500	1 paket	6.504.500	1 paket	11.068.596	1 paket	6.504.500	100 %	44,64	Kelurahan an	Kelurahan an		
				Penyediaan Barang	Penyediaan Barang	Terlaksananya Penyediaan Barang	Jumlah Paket Barang Cetak dan	Sub Kegiatan untuk mendukung	Jumlah Paket Barang Cetak dan	1	7.555.000	1 paket	7.982.250	1 paket	7.982.250	1 paket	7.982.250	1 paket	11.068.596	1 paket	7.982.250	5 paket	50,55	Kelurahan an	Kelurahan an		
				Penyediaan Barang	Penyediaan Barang	Terlaksananya Penyediaan Barang	Jumlah Paket Barang Cetak dan	Sub Kegiatan untuk mendukung	Jumlah Paket Barang Cetak dan	1	7.500.000	1 paket	5.734.500	1 paket	5.734.500	1 paket	5.734.500	1 paket	11.068.596	1 paket	5.734.500	5 paket	41,50	Kelurahan an	Kelurahan Tanjung		
				Penyediaan Barang	Penyediaan Barang	Terlaksananya Penyediaan Barang	Jumlah Paket Barang Cetak dan	Sub Kegiatan untuk mendukung	Jumlah Paket Barang Cetak dan	1	6.510.000	1 paket	6.696.000	1 paket	6.696.000	1 paket	6.696.000	1 paket	11.068.596	1 paket	6.696.000	5 paket	44,36	Kelurahan an	Kelurahan Muka		
				Penyenggaraan Rapat	Penyenggaraan Rapat	Persentase penyediaan	Persentase penyediaan	Sub Kegiatan untuk mendukung	Jumlah Laporan Penyelenggaraan	1	10.987.000	12 Laporan	17,36	12 Laporan	17,36	12 Laporan	17,36	12 Laporan	16.086.067	12 Laporan	17,36	60 Laporan	96,54	Kecamatan an	Kecamatan an		
				Pengadaan Barang Milik Daerah	Pengadaan Barang Milik Daerah	Persentase pengadaan	Persentase pengadaan	Kegiatan untuk mendukung		100 %	100 %	-	100 %	118,94	100 %	118,94	100 %	118,94	100 %	199,60	100 %	199,60	5 paket	756,04	Kecamatan an	Kecamatan an	

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	KODE	PROGRA M /	PROGRAM / KEGIATAN / SUBJ	INDIKATOR PROGRAM/KEGIAT	INDIKATOR PROGRAM/KEGIAT	DEFINISI OPSRIONAL	RUMUS INDIKATOR	Data Capaian pada Tahun Awal	2021		2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada periode Restr		Unit Kerja PD	Lokasi		
											TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGE	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp			TARGET	Rp
											SEMULA	MENJADI	SEMULA	MENJADI	SEMULA	MENJADI			SEMULA	MENJADI								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
				Pengadaan Mebel	Pengadaan Mebel	Terlaksananya Pengadaan Mebel	Terlaksananya Pengadaan Mebel	Sub Kegiatan untuk mendukung	Jumlah Paket Mebel yang	-	-	1 paket	6.480.000	1 paket	6.480.000	1 paket	6.480.000	3 paket	66.550.000	3 paket	66.550.000	9 paket	152,54	Kecamatan an	Kecamatan an			
				Pengadaan Peralatan dan Mesin	Pengadaan Peralatan dan Mesin	Terlaksananya Pengadaan Peralatan dan Mesin	Terlaksananya Pengadaan Peralatan dan Mesin	Sub Kegiatan untuk mendukung	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin	-	-	22 unit	112,46	22 unit	112,46	22 unit	112,46	10 unit	66.550.000	10 unit	66.550.000	86 unit	470,50	Kecamatan an	Kecamatan an			
				Pengadaan Sarana dan Prasarana	Pengadaan Sarana dan Prasarana	Terlaksananya Pengadaan Sarana dan Prasarana	Terlaksananya Pengadaan Sarana dan Prasarana	Sub Kegiatan untuk mendukung	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana	-	-	-	-	-	-	100 %	-	1 tahun	66.500.000	1 tahun	66.500.000	100 %	133,00	Kecamatan an	Kecamatan an			
				Penyediaan Jasa	Penyediaan Jasa	Persentase Penyediaan Jasa	Persentase Penyediaan Jasa			100 %	100 %	1.550,91	100 %	1.637,73	100 %	1.637,73	100 %	1.637,73	100 %	1.687,16	100 %	1.671,56	100 %	9,822,8				
				Penyediaan Jasa	Penyediaan Jasa	Terlaksananya Penyediaan Jasa Komunikasi	Terlaksananya Penyediaan Jasa Komunikasi	Sub Kegiatan untuk mendukung	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi	1	217,20	12 Laporan	220.000,00	12 Laporan	217.200.000	12 Laporan	1.306,00	Kecamatan an	Kecamatan an									
				Penyediaan Jasa	Penyediaan Jasa	Terlaksananya Penyediaan Jasa Komunikasi	Terlaksananya Penyediaan Jasa Komunikasi	Sub Kegiatan untuk mendukung	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi	1	31,800.000	12 Laporan	35.000.000	12 Laporan	31.800.000	12 Laporan	194,00	Kelurahan an	Kelurahan an									
				Penyediaan Jasa	Penyediaan Jasa	Terlaksananya Penyediaan Jasa Komunikasi	Terlaksananya Penyediaan Jasa Komunikasi	Sub Kegiatan untuk mendukung	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi	1	31,800.000	12 Laporan	35.000.000	12 Laporan	31.800.000	12 Laporan	194,00	Kelurahan an	Kelurahan an									
				Penyediaan Jasa	Penyediaan Jasa	Terlaksananya Penyediaan Jasa Komunikasi	Terlaksananya Penyediaan Jasa Komunikasi	Sub Kegiatan untuk mendukung	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi	1	31,800.000	12 Laporan	35.000.000	12 Laporan	31.800.000	12 Laporan	194,00	Kelurahan an	Kelurahan Tanjung									
				Penyediaan Jasa Komunikasi	Penyediaan Jasa Komunikasi	Terlaksananya Penyediaan Jasa Komunikasi	Terlaksananya Penyediaan Jasa Komunikasi	Sub Kegiatan untuk mendukung	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi	1	31,800.000	12 Laporan	35.000.000	12 Laporan	31.800.000	12 Laporan	194,00	Kelurahan Muka	Kelurahan Muka									
				Penyediaan Jasa	Penyediaan Jasa	Jumlah sasaran pelaksanaan umum	Jumlah Laporan Pelaksanaan Umum	Sub Kegiatan untuk mendukung	Jumlah Laporan Pelaksanaan Umum	1	880,19	12 Laporan	967,01	12 Laporan	967,01	12 Laporan	967,01	12 Laporan	968.213,40	12 Laporan	968.213,400	12 Laporan	5,717,8	Kecamatan an	Kecamatan an			
				Penyediaan Jasa	Penyediaan Jasa	Jumlah sasaran pelaksanaan jasa	Jumlah Laporan Pelaksanaan Jasa	Sub Kegiatan untuk mendukung	Jumlah Laporan Pelaksanaan Jasa	1	81,579.660	12 Laporan	89.737.648	12 Laporan	89.737.648	12 Laporan	505,79	Kelurahan an	Kelurahan an									
				Penyediaan Jasa	Penyediaan Jasa	Jumlah sasaran pelaksanaan jasa	Jumlah Laporan Pelaksanaan Jasa	Sub Kegiatan untuk mendukung	Jumlah Laporan Pelaksanaan Jasa	1	81,579.660	12 Laporan	89.737.648	12 Laporan	89.737.648	12 Laporan	505,79	Kelurahan an	Kelurahan an									
				Penyediaan Jasa	Penyediaan Jasa	Jumlah sasaran pelaksanaan jasa	Jumlah Laporan Pelaksanaan Jasa	Sub Kegiatan untuk mendukung	Jumlah Laporan Pelaksanaan Jasa	1	81,579.660	12 Laporan	89.737.648	12 Laporan	89.737.648	12 Laporan	505,79	Kelurahan an	Kelurahan Tanjung									
				Penyediaan Jasa	Penyediaan Jasa	Jumlah sasaran pelaksanaan jasa	Jumlah Laporan Pelaksanaan Jasa	Sub Kegiatan untuk mendukung	Jumlah Laporan Pelaksanaan Jasa	1	81,579.660	12 Laporan	89.737.648	12 Laporan	89.737.648	12 Laporan	505,79	Kelurahan Muka	Kelurahan Muka									
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah	Pemeliharaan Barang Milik Daerah	Persentase pemeliharaan barang milik	Persentase pemeliharaan barang milik			100 %	100 %	63,023	100 %	258,93	100 %	258,93	100 %	258,93	100 %	484,12	100 %	58,877	100 %	1,382,8				
				Penyediaan Jasa Pemeliharaan	Penyediaan Jasa Pemeliharaan	Terlaksananya Penyediaan Jasa Pemeliharaan	Terlaksananya Penyediaan Jasa Pemeliharaan	Sub Kegiatan untuk mendukung	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara	1	9,991.000	1 unit	12,180.000	1 unit	12,180.000	1 unit	12,180.000	1 unit	12.180.000	1 unit	12.180.000	1 unit	7,177.500	65,78	Kecamatan an	Kecamatan an		
				Penyediaan Jasa Pemeliharaan	Penyediaan Jasa Pemeliharaan	Terlaksananya Penyediaan Jasa Pemeliharaan	Terlaksananya Penyediaan Jasa Pemeliharaan	Sub Kegiatan untuk mendukung	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara	1	43,53	1 unit	146,15	1 unit	146,15	1 unit	146,15	1 unit	137,15	1 unit	146,15	1 unit	40,480.000	659,61	Kecamatan an	Kecamatan an		
				Pemeliharaan/Rehabilitasi	Pemeliharaan/Rehabilitasi	Terlaksananya Pemeliharaan/Rehabilitasi	Terlaksananya Pemeliharaan/Rehabilitasi	Sub Kegiatan untuk mendukung	Jumlah Gedung Kantor dan	1	-	1 unit	98,20	1 unit	98,20	1 unit	98,20	1 unit	314,152,03	1 unit	660,00	1 unit	609,41	Kecamatan an	Kecamatan an			
				Pemeliharaan/Rehabilitasi	Pemeliharaan/Rehabilitasi	Terlaksananya Pemeliharaan/Rehabilitasi	Terlaksananya Pemeliharaan/Rehabilitasi	Sub Kegiatan untuk mendukung	Jumlah Gedung Kantor dan	1	600,000	1 unit	660,00	1 unit	660,00	1 unit	3,720.000	Kelurahan an	Kelurahan an									
				Pemeliharaan/Rehabilitasi	Pemeliharaan/Rehabilitasi	Terlaksananya Pemeliharaan/Rehabilitasi	Terlaksananya Pemeliharaan/Rehabilitasi	Sub Kegiatan untuk mendukung	Jumlah Gedung Kantor dan	1	600,000	1 unit	660,00	1 unit	660,00	1 unit	3,720.000	Kelurahan an	Kelurahan an									
				Pemeliharaan/Rehabilitasi	Pemeliharaan/Rehabilitasi	Terlaksananya Pemeliharaan/Rehabilitasi	Terlaksananya Pemeliharaan/Rehabilitasi	Sub Kegiatan untuk mendukung	Jumlah Gedung Kantor dan	1	600,000	1 unit	660,00	1 unit	660,00	1 unit	3,720.000	Kelurahan an	Kelurahan Tanjung									

				Pemeliharaan/Rehabilitasi	Pemeliharaan/Rehabilitasi	Terlaksananya Pemeliharaan/Re	Jumlah Gedung Kantor dan	Sub Kegiatan untuk mendukung	Jumlah Gedung Kantor dan		1 mesin	600.000	1 unit	600.000	1 unit	600.000	1 unit	600.000	1 unit	660.000	1 unit	660.000	1 unit	3.720.000	Kelurahan Muka	Kelurahan Muka
				Pemeliharaan Peralatan	Pemeliharaan Peralatan	Terlaksananya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	Sub Kegiatan untuk mendukung Terlaksananya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara		1 tahu	7.200.000	-	-	-	18	9.000.000	18 unit	9.000.000	18 unit	7.200.000	18 unit	33.120.000	Kecamatan	Kecamatan	
												22.658.568		25.726.054		26.034.834		26.477.588		28.458.846		30.463.032		159.818.83		

Dari tabel VI.1 tersebut dapat dilihat bahwa Indikator Kinerja Program (*outcome*) dan Kegiatan (*output*) Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam yang akan dan harus dilaksanakan oleh Kecamatan Lubuk Baja selama tahun 2021-2026, selaras dengan RPJMD Kota Batam Tahun 2021-2026 yaitu:

1. Program Pengelolaan Sampah

Outcome : Persentase pengangkutan sampah yang tidak tuntas Kegiatan:

Kegiatan Penanganan Sampah dengan melakukan Pemilihan, Pengumpulan, Pengangkutan, Pengolahan, dan Pemrosesan Akhir Sampah di TPA/TPST/SPAKabupaten/Kota.

Output : Persentase Pengangkutan Sampah.

2. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Outcome : Persentase terpenuhinya penunjang urusan pemerintahan daerah.

Kegiatan:

a. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah.

Output : Persentase administrasi keuangan perangkat daerah yang terpenuhi

b. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah. *Output* : Persentase administrasi kepegawaian perangkat daerah yang terlaksana

c. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah.

Output : Persentase administrasi umum perangkat daerah yang terlaksana Kegiatan ini terdapat di Kecamatan dan setiap kelurahan di lingkungan Kecamatan Sungai Beduk .

d. Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah.

Output : Persentase kebutuhan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah yang terpenuhi

e. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.

Output : Persentase kebutuhan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah yang terpenuhi

Kegiatan ini terdapat di Kecamatan dan setiap kelurahan di lingkungan Kecamatan Sungai Beduk.

f. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.

Output : Persentase pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah yang layak fungsi (Kecamatan Sungai Beduk)

Kegiatan ini terdapat di Kecamatan dan setiap kelurahan di lingkungan Kecamatan Sungai Beduk.

3. Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum

Outcome : Persentase Penyediaan Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum

Kegiatan :

Kegiatan Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum

Output :

Persentase Pelaksanaan Koordinasi Ketentraman dan KetertibanUmum

4. Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik

Outcome :

- a. Persentase RT/RW/LPM aktif;
- b. Persentase usulan yang ditindaklanjuti ke forum OPD.

Kegiatan:

Kegiatan Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan.

Output : Persentase Penyediaan Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan

5. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan

Outcome :

- a. Persentase sarpras kelurahan yang dibangun sesuai kebutuhan;
- b. Persentase Warga yang berdaya.

Kegiatan:

Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan

Output :

- a. Persentase sarana dan prasarana kelurahan yang dibangun;
- b. Persentase usulan musrenbang kelurahan yang ditindaklanjuti ke musrenbang Kecamatan.

Kegiatan ini terdapat di setiap kelurahan di lingkungan Kecamatan Lubuk Baja.

6. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Outcome : Persentase terpenuhinya penunjang urusan pemerintahan daerah.

Kegiatan:

- a. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah.

Output : Persentase administrasi keuangan perangkat daerah yang terpenuhi

- b. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah. *Output* : Persentase administrasi kepegawaian perangkat daerah yang terlaksana

- c. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah.

Output : Persentase administrasi umum perangkat daerah yang terlaksana Kegiatan ini terdapat di Kecamatan dan setiap kelurahan di lingkungan Kecamatan Sungai Beduk.

- d. Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah.

Output :
Persentase kebutuhan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah yang terpenuhi

- e. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.

Output :
Persentase kebutuhan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah yang terpenuhi
Kegiatan ini terdapat di Kecamatan dan setiap kelurahan di lingkungan Kecamatan Lubuk Baja.

- f. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.

Output: Persentase pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah yang layak fungsi (Kecamatan Sungai Beduk)

Kegiatan ini terdapat di Kecamatan dan setiap kelurahan di lingkungan Kecamatan Sungai Beduk.

Sumber dana untuk melaksanakan Rencana Strategi Kecamatan Sungai Beduk (Renstra Kecamatan Lubuk Baja) Kota Batam tahun 2021–2026 guna mendukung Misi 2 dan Misi 5 serta Program di RPJMD Walikota Batam Tahun 2021-2026 berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Batam.

BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Indikator kinerja sangat penting untuk mengetahui seberapa jauh pelaksanaan kegiatan dalam pencapaian sasaran. Indikator kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah.

Sebagaimana tercantum dalam RPJMD Kota Batam tahun 2021-2026 adalah "Terwujudnya Batam sebagai Bandar Dunia Madani yang Berdaya Saing, Maju, Sejahtera, dan Bermatabat" yang telah dirumuskan 6 (enam) pernyataan misi.

Indikator kinerja dalam mengukur hasil dari suatu rencana OPD yang mengacu pada tujuan dan sasaran adalah :

1. Indikator Input (masukan)

Adalah sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan untuk menghasilkan keluaran.

2. Indikator Output (Keluaran)

Adalah sesuatu yang diharapkan langsung dicapai dari suatu kegiatan yang dapat berupa hasil kegiatan fisik maupun kegiatan non fisik.

3. Indikator Outcome (Hasil)

Adalah sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan dalam jangka menengah (efek langsung)

4. Indikator Benefit (Manfaat)

Adalah sesuatu yang terkait dengan tujuan akhir dari pelaksanaan kegiatan.

5. Indikator Impact (Dampak/pengaruh)

Adalah pengaruh yang ditimbulkan baik positif maupun negatif pada setiap tindakan indikator berdasarkan asumsi yang telah ditetapkan.

Dalam penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Kecamatan Sungai Beduk tahun 2021-2026 dimaksudkan memberikan arah secara bertahap dalam

pelaksanaan program dan kegiatan selama 5 (lima) tahun kedepan sehingga perencanaan pembangunan di Kecamatan Sungai Beduk dapat tercapai sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Bila dilihat dari Tujuan dan Sararan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kota Batam tahun 2021-2026, keterkaitannya dengan Rencana Strategis Kecamatan Sungai Beduk tahun 2021-2026 adalah :

Sesuai dengan penetapan indikator kinerja masing-masing OPD di dalam RPJMD Kota Batam periode 2021-2026 maka untuk Kecamatan Sungai Beduk ditetapkan indikator kinerja adalah sebagai berikut :

BAB VII

PENUTUP

Renstra Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam Tahun 2021- 2026 yang telah tersusun ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam pada setiap tahunnya dan dalam melaksanakan pembangunan daerah sesuai dengan peran dan fungsinya masing-masing.

Namun meskipun demikian, Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam menyadari masih terdapat kekurangan dan kelemahan dari apa yang disajikan. Oleh karena itu, kami mengharapkan masukan saran dan usulan yang dapat menyempurnakan renstra ini, agar dapat mendukung pencapaian Visi Kota Batam Tahun 2021-2026, yaitu: “Terwujudnya Batam sebagai Bandar Dunia Madani yang Modern dan Sejahtera” dapat tercapai dengan tepat sasaran dan tepat waktu.

Keberhasilan tingkat pencapaian sasaran dan tujuan program/kegiatan bergantung pada tingkat koordinasi dari seluruh elemen terkait, yang implementatif dalam pelaksanaan tugas dalam fungsi sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Demikian Renstra Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam Tahun 2021-2026 ini disusun, semoga pelaksanaan tugas dan fungsi dapat memperkuat pencapaian Visi Kota Batam dalam RPJMD Kota Batam Tahun 2021-2026.

CAMAT SUNGAI BEDUK



DWIKI SEPTIAWAN, S.IP.,M.Si

NIP. 19870926 200701 1 001